

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
(UMRAH)
TAHUN 2020**

**UNTUK PELAKSANAAN SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI (UMRAH)
KEPULAUAN RIAU**

2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I RENCANA STRATEGIS	1
1.1 Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024	
1.1.1 Visi	1
1.1.2 Misi	1
1.1.3 Tujuan Strategis	2
1.1.4 Sasaran Strategis	2
1.2 Arah Kebijakan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	4
1.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	7
BAB II CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAN EVALUASI KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2020	9
2.1 Capaian Kinerja Organisasi	9
2.1.1 Pengendalian Kinerja	9
2.1.2 Pengukuran Kinerja	10
2.1.3 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	11
2.1.4 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	15
2.1.5 Analisis Capaian Kinerja	16
BAB III RENCANA KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2020	79
BAB IV USULAN PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2020	82
BAB V PENUTUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan IKU Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) 2020-2024	3
Tabel 1.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	7
Tabel 2.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019	15
Tabel 2.2 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran	17
Tabel 2.3 Kegiatan Pendukung Peningkatan Rata-rata Lama Studi S1	19
Tabel 2.4 Jumlah Lulusan Berdasarkan IPK Lulusan S1	21
Tabel 2.5 Kegiatan Pendukung Peningkatan Rata-rata IPK Lulusan S1	22
Tabel 2.6 Kegiatan Pendukung Peningkatan Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Bersertifikat Profesi	24
Tabel 2.7 Kegiatan Pendukung Peningkatan Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja di Bidangnya	27
Tabel 2.8 Kegiatan Penelitian Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tahun 2019	28
Tabel 2.9 Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tahun 2019	29
Tabel 2.10 Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi Produktifitas Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat	31
Tabel 2.11 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah Publikasi Nasional	32
Tabel 2.12 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah Publikasi Internasional Berprestasi	35
Tabel 2.13 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	37
Tabel 2.14 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah HAKI yang didaftarkan	38
Tabel 2.15 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah Prototipe R & D	41
Tabel 2.16 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah Produk Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan	42
Tabel 2.17 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah Pusat Unggulan IPTEK/PUI	44
Tabel 2.18 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Kegiatan Mahasiswa	45
Tabel 2.19 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa	46
Tabel 2.20 Kegiatan Pendukung Peningkatan Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	48
Tabel 2.21 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	49
Tabel 2.22 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah Mahasiswa Berprestasi	51
Tabel 2.23 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pendidikan Tinggi	53
Tabel 2.24 Kegiatan Pendukung Peningkatan Rangking PT Nasional	56
Tabel 2.25 Peningkatan Rangking PT dalam Pemeringkatan di Dunia (<i>Webometrics</i>)	59
Tabel 2.26 Kegiatan Pendukung Mempertahankan Akreditasi B	60
Tabel 2.27 Peningkatan Jumlah Presentase Program Studi Terakreditasi Minimal B	62

Tabel 2.28 Kegiatan Pendukung Peningkatan Program Studi Berakreditasi Internasional	63
Tabel 2.29 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah Prodi Menerapkan SPMI	65
Tabel 2.30 Kegiatan Pendukung Peningkatan Jumlah Laboratorium Bersertifikat	66
Tabel 2.31 Kegiatan Pendukung Pemenuhan Rasio Dosen Terhadap Jumlah Mahasiswa	68
Tabel 2.32 Kegiatan Pendukung Peningkatan Persentase Dosen Bersertifikat Pendidikan	69
Tabel 2.33 Keadaan Dosen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Berdasarkan Pendidikan Tahun 2019	70
Tabel 2.34 Kegiatan Pendukung Peningkatan Persentase Dosen Berkualitas S3	71
Tabel 2.35 Kegiatan Pendukung Peningkatan Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	73
Tabel 2.36 Kegiatan Pendukung Peningkatan Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	75
Tabel 2.37 Kegiatan Pendukung Peningkatan Persentase Daya Serap Anggaran	76
Tabel 2.38 Daya Serap Anggaran Berdasarkan Sumber Dana	76
Tabel 2.39 Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	77
Tabel 3.1 Penetapan Kinerja Tahun 2020	80
Tabel 3.2 Kegiatan dan Anggaran	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Rata-rata Lama Studi S1	19
Grafik 2.2 Jumlah Lulusan Berdasarkan IPK	21
Grafik 2.3 Rata-rata IPK Lulusan S1	22
Grafik 2.4 Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi/Bersertifikat Profesi	24
Grafik 2.5 Persentase Lulusan yang Bekerja di Bidangannya	26
Grafik 2.6 Jumlah Publikasi Nasional	32
Grafik 2.7 Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi	35
Grafik 2.8 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	37
Grafik 2.9 Jumlah HAKI yang didaftarkan	38
Grafik 2.10 Jumlah Prototipe R & D	40
Grafik 2.11 Jumlah Produk Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan	42
Grafik 2.12 Jumlah Pusat Unggulan IPTEK/PUI	44
Grafik 2.13 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	47
Grafik 2.14 Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	49
Grafik 2.15 Jumlah Mahasiswa Berprestasi	51
Grafik 2.16 Rangking PT Nasional	56
Grafik 2.17 Rangking PT dalam Pemeringkatan di Dunia (<i>Webometrics</i>)	58
Grafik 2.18 Jumlah Persentase Program Studi Terakreditasi Minimal B	61
Grafik 2.19 Komposisi Akreditasi Program Studi	62
Grafik 2.20 Jumlah Prodi Berakreditasi Internasional	63
Grafik 2.21 Persentase Prodi yang Menerapkan SPMI	65
Grafik 2.22 Jumlah Laboratorium yang Bersertifikat	66
Grafik 2.23 Rasio Dosen terhadap Jumlah Mahasiswa	68
Grafik 2.24 Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	69
Grafik 2.25 Komposisi Dosen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Berdasarkan Tingkat Pendidikan	71
Grafik 2.26 Persentase Dosen Berkualifikasi S3	71
Grafik 2.27 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	73
Grafik 2.28 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	75
Grafik 2.29 Kurva Target dan Realisasi Anggaran	77
Grafik 2.30 Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (output/outcome)	9
Gambar 2.2 Rektor Menyampaikan target dan capaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	10
Gambar 2.3 Prosedur baku penetapan kinerja secara berjenjang dalam lingkungan UMRAH	12
Gambar 2.4 Prosedur baku penyusunan LAKIN secara berjenjang dalam lingkungan UMRAH	13
Gambar 2.5 Prosedur baku penyusunan Evaluasi Kinerja secara berjenjang dalam lingkungan UMRAH	14
Gambar 2.6 Penghargaan kepada Wisudawan terbaik	18
Gambar 2.7 Program Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa UMRAH Mobil Prototype Chem-E-Car Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	26
Gambar 2.8 international	39
Gambar 2.9 Pusat Riset	43
Gambar 2.10 Prestasi yang diraih Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	50
Gambar 2.11 Sertifikat Akreditasi “ B “ Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	60
Gambar 2.12 Penyerahan berita acara hasil pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik	64

BAB I

RENCANA STRATEGIS

1.1. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tahun 2020-2024 ditetapkan sesuai dengan Peraturan Rektor No. 2/Umrah/IX/2020.

Dalam rangka menjalankan amanah Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta mempertimbangkan kondisi umum dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing regional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mencermati potret permasalahan-permasalahan, maka Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menyusun, Visi, Misi dan Sasaran Strategis.

1.1.1. Visi

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai bagian bidang pendidikan dan dalam upaya mewujudkan masyarakat Kepulauan Riau yang maju dan bermartabat melalui keberadaan lembaga pendidikan tinggi yang bermutu dan terkemuka. Visi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah:

“Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-

Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN”

1.1.2. Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya terkait kemaritiman yang memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional (ASEAN).
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN).

- c. Menyelenggarakan penerapan IPTEK dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder dan shareholder di daerah dan nasional.
- d. Menyelenggarakan aktivitas entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumberdaya hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.

1.1.3. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), maka dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis, dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan visi dan misi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

- a. Menjadi universitas bereputasi menghasilkan SDM unggul sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya dibidang Kemaritiman yang menjadi unggulan pada tingkat nasional dan ASEAN.
- b. Menjadi universitas yang bertata kelola baik (good university governance) dan terintegrasi (integrated management) dengan infrastruktur Tri Dharma yang berkelas excellence.
- c. Menjadi universitas yang mengedepankan regional intact networks untuk membantu kesejahteraan masyarakat KEPRI melalui mari-sociopreneurship yang mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals; SDGs).

1.1.4. Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran strategis tersebut adalah :

1. Tersedianya SDM unggul dan berkualitas bidang kemaritiman pada tingkat nasional dan ASEAN untuk sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya dibidang Kemaritiman.
2. Tercapainya kualitas penyelenggaraan Tri Dharma yang bertata kelola baik (good university governance) dan terintegrasi (integrated management).
3. Terwujudnya kerjasama yang koheren dan berkesinambungan dengan prinsip Penta Helix (A-BC-G dan Media) guna membantu mensejahterakan masyarakat KEPRI melalui marisociopreneurship.

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Maritim Raja

Ali Haji (UMRAH) dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Capaian					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
SK 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH							
IKK 1	Rata-rata predikat Sakip UMRAH minimal	BB	BB	AB	AB	AA	Predikat
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Umrah minimal	81	82	83	84	85	Nominal
SK 2: Meningkatnya kualitas lulusan UMRAH							
IKK1	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	55	55	57	57	60	Persentase
IKK2	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih paling rendah prestasi nasional	20	22	25	28	30	Persentase
SK 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
IKK1	Persentase Program Studi S1 UMRAH yang melaksanakan kerjasama dengan Mitra	35	37	40	43	45	Persentase
IKK2	Persentase mata kuliah S1 menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis project sebagai bobot evaluasi	25	27	30	33	35	Persentase
IKK3	Persentas Program Studi S1 UMRAH yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional dan diakui pemerintah	2,5	2.55	2.75	2.9	3.0	Persentase
SK4 Meningkatnya kualitas dosen UMRAH							
IKK1	Persentase dosen UMRAH yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	15	17	19	20	22	Persentase
IKK2	Persentase dosen tetap UMRAH yang berkualifikasi akademik S3,	30	32	35	37	40	Persentase

	memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja						
IKK3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,10	0,12	0,15	0,20	0,22	Hasil penelitian per jumlah dosen (2/20)=0,1
IKK4	Jumlah Pusat Penelitian Unggulan	0	0	2	4	6	Kumulatif

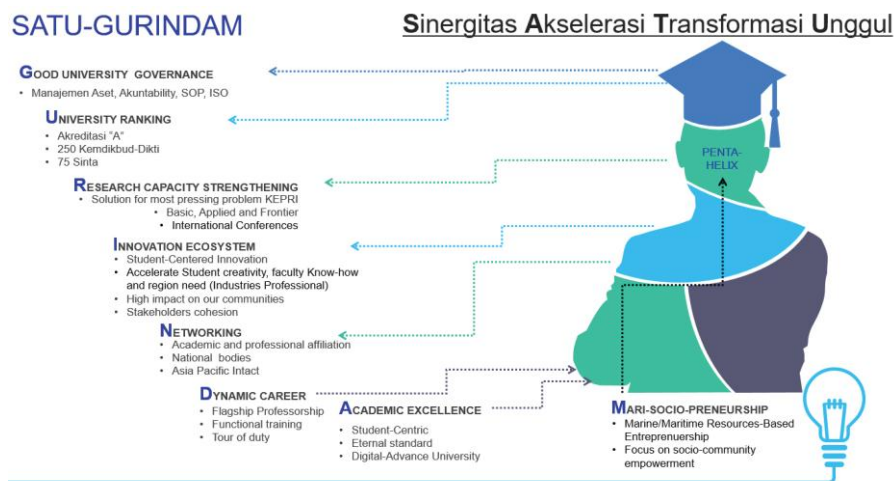
1.2. Arah Kebijakan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

Pengembangan UMRAH didasari pada isu-isu strategis yang menjadi isi dari kebijakan pengembangan. Tanpa adanya hal filosofis yang bersumber dari isu-isu strategis ini, maka arah pengembangan UMRAH menjadi tidak memiliki fokus dan arah yang jelas. Selain itu, dengan mengidentifikasi dan menginternalisasi isu-isu strategis tersebut, maka arah pengembangan UMRAH memiliki arah tepat dalam mengantarkan UMRAH sebagai *center of excellent*. Selain itu bahasan tentang isu-isu strategis yang sedang dan akan berkembang sekarang dan masa yang akan datang menjadikan rancangan strategis ini layak kerja (*workable*) dan memiliki substansi yang relevan dengan perkembangan dinamika ilmu, pengetahuan dan budaya. Isu-isu strategis ini meliputi isu global yang tertuang dalam SDGs, yaitu; Demografi dan kependudukan, SDM (pendidikan dan Budaya), Energi, Ketersediaan Air, Kerusakan Lingkungan, Konektivitas Pulau-Pulau Kecil. Isu nasional meliputi SDM, Infrastruktur, Kesejahteraan, Tata kelola. Sedangkan isu tempatan Kepulauan Riau meliputi Tele-Edukasi/Telemedicine, Jati diri dan budaya maritim, pengelolaan sumberdaya air, energi baru terbarukan dan lingkungan, regulasi dan rekayasa sosial, serta perkapalan dan pelayaran.

Rencana Strategis pengembangan UMRAH 2020-2024 disusun dengan program kerja prioritas yang dinamakan SATU- GURINDAM. Akronim SATU (Sinergitas, Akselerasi, Transformasi, Unggul) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menjalankan program kerja yang disebut GURINDAM:

1. **G**ood university governance
2. **U**niversity ranking
3. **R**esearch capacity strengthening
4. **I**nnovation ecosystem
5. **N**etworking
6. **D**ynamic career
7. **A**cademic excellence
8. **M**ari-socio-preneurship

Pada GURINDAM, program-program kerja spesifik dan fokus dengan tahapan-tahapan yang dapat dievaluasi perkembangannya (*measurable*) sehingga dapat secara efisien dan efektif dicapai (*Achievable*). Selain itu program kerja juga harus realistis (*Realistic*) untuk dicapai dalam waktu yang sesuai dengan perencanaan (*Timely*). Program kerja SATU-GURINDAM UMRAH diharapkan akan mengubah isu-isu strategis dari *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA) menjadi *Flexibility, Understandingly, Connectivity, Agility* (FUCA).



Gambar 1.1 Satu Gurindam

Istilah Gurindam yang digunakan mengacu pada suatu karya sastra berbahasa Melayu Kuno dengan ciri khas banyaknya istilah tasawuf, kata-kata kiasan dan metafora. Gurindam yang terkenal pada masyarakat Melayu Kepulauan Riau adalah Gurindam 12 karya Raja Ali Haji (1846). Gurindam 12 berisikan nasehat atau petunjuk hidup, antara lain tentang ibadah, kewajiban raja/pemimpin, kewajiban anak terhadap orang tua, tugas orang tua kepada anak, budi pekerti dan hidup bermasyarakat. Falsafah dan isi pada Gurindam 12 relevan dengan dunia akademik dan *Magna Charta Universitatum* (1988). Falsafah yang diterapkan berupa etika akademik, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, pembelajaran sepanjang zaman serta mengamalkan IPTEK untuk kemaslahatan masyarakat, bangsa dan dunia. Gurindam 12 sebagai falsafah dan nilai UMRAH sangat relevan serta merupakan ejawantah dari kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2020-2024 « Merdeka Belajar : Kampus MERDEKA »

Dengan menerapkan falsafah dan nilai-nilai luhur tersebut, secara fundamental civitas akademika UMRAH memiliki karakter dasar penting, yaitu;

1. Menjunjung tinggi nilai-nilai universal kemanusiaan yang berbudaya serta harmoni dalam keberagaman;
2. Memiliki keberanian dalam komunikasi dan tindakan dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip moralitas akademik berupa kejujuran, objektivitas, taat asas, dan bebas

- kepentingan dalam cara berfikir untuk memperoleh kebenaran ilmiah;
3. Memiliki keberpihakan terhadap kepentingan bangsa dan negara dalam pengembangan kegiatan akademik dan diseminasi hasil Tri Dharma perguruan tinggi serta mutu lulusan yang berkualitas;
 4. Memiliki orientasi ke arah masa depan yang lebih maju dan berkeadilan.

Kebijakan Merdeka Belajar Universitas Maritim Raja Ali Haji merupakan implementasi kebijakan aras pendidikan tinggi yang menjadi program nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Program kerja dan strategi Merdeka belajar Universitas Maritim Raja Ali Haji periode 2020-2024 dijabarkan dalam SATU-GURINDAM adalah sebagai berikut:

Program I: Good University Governance

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Good University Governance* adalah terwujudnya Sistem Management Transparan, Akuntabel dan Partisipatif, tersedianya SOP yang efektif, tercapainya ISO 9001-2015, dan berubahnya status UMRAH dari Satuan kerja (SATKER) meningkat menjadi Badan Layanan Umum (BLU)/ PTNBH.

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Good University Governance* tersebut adalah:

1. Optimalisasi tata kelola institusi i.e. penyederhanaan proses administrasi melalui deregulasi peraturan dan implementasi pemanfaatan teknologi IT;
2. Penyusunan anggaran berbasis kinerja dan kompetensi akademik;
3. Mendorong kemandirian unit kerja dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program pengembangan;
4. Penerapan single source data/BIG DATA untuk menunjang Sistem Informasi Terpadu (SEPADU);

5. Penguatan SPMI dan SPI yang mendorong perubahan budaya kerja berbasis kinerja korporasi (SMART-SPRINTER)

Program II: University Ranking

Kondisi yang ingin dicapai dalam *University Ranking* adalah meningkatnya peringkat UMRAH pada Sinta (75-100), Kemristek-Brin (150-250), peningkatan peringkat di level ASEAN (Webometric dan THES.QC), peningkatan jumlah dosen S3 (20 %), peningkatan jumlah dosen jabfung Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (10 %).

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *University Ranking* tersebut adalah:

1. Akselerasi akreditasi Perguruan Tinggi (APT) A dengan target spesifik minimal 50 % prodi terakreditasi “A”;
2. Akselerasi Lektor Kepala dan Guru Besar;
3. Talent Scouting dalam rekrutmen diaspora Doktor;
4. Peningkatan jumlah mahasiswa internasional dan visiting professor (*sabbatical*);
5. GURIDAM Scholarship: Kompetisi Beasiswa S3 UMRAH;
6. Akreditasi Sinta dan Scopus Terbitan Jurnal UMRAH.

Program III: Research Capacity Strengthening

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Research Capacity Strengthening* adalah meningkatnya jumlah proposal riset yang terbiayai (Kemendikbud, Kemristek-BRIN, Ausaid, TWAS, ASEAN, dan lainnya), peningkatan jumlah kolaborasi riset (baik kolaborasi di internal maupun kolaborasi dengan pihak eksternal), serta peningkatan jumlah dokumen dalam pengindeks global (Scopus, WoS) yaitu tahun 2021 (62 dokumen), tahun 2022 (110 dokumen), 2023 (200 dokumen), dan tahun 2024 (350 dokumen).

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Research Capacity Strengthening* tersebut adalah:

1. Penyusunan kembali Rencana Induk Penelitian dan Inovasi UMRAH;
2. Program Dosen Bintang Satu;
3. Societal and industrial demand-driven research;
4. Pengembangan sistem insentif bagi peneliti yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional, dan yang menghasilkan HKI/paten/royalti;
5. Peningkatan Joint Research dengan lembaga di daerah, dalam negeri dan Internasional;
6. Peningkatan publikasi Scopus/Wos melalui pengembangan publikasi dan jurnal, klinik publikasi, konferensi internasional, Research dan Editing Service Grant, dan Kolaborasi Riset Internasional; dan
7. Pengembangan Laboratorium Lapangan dan Desa Binaan.

Program IV: Innovation Ecosystem

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Innovation Ecosystem* adalah Implementasi Penta-Helix, peningkatan jumlah paten terdaftar dan variasi tugas akhir (skripsi/paper jurnal/produk/film/laporan akhir magang).

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Innovation Ecosystem* tersebut adalah:

1. Mengembangkan *Student Centered Innovation*;
2. Membangun Inkubator Bisnis;
3. Mendorong civitas berinovasi dan berkompetisi melalui program 1000 PKM;
4. Menyelenggarakan pameran teknologi dan inovasi UMRAH secara berkala;
5. Menyelenggarakan kompetisi dikalangan dosen, tendik dan mahasiswa melalui Program GURINDAM Inovasi.
6. Pembangunan Gedung Cipta Gurindam melalui hibah SBSU;

Program V: Networking

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Networking* adalah luasnya jejaring dan meningkatnya reputasi serta kepercayaan kepada UMRAH pada tingkat nasional maupun internasional khususnya kawasan ASEAN.

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Networking* yang luas tersebut adalah:

1. Mendorong Prodi-prodi, Dosen dan UMRAH sebagai institusi ke dalam asosiasi/afiliasi kemaritiman seperti IMAREST, IAMU;
2. Menjalinkan kerjasama dengan dua Universitas Maritim Dunia dan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di ASEAN;
3. Melaksanakan program Adopsi Pulau;
4. Membangun konsorsium Riset Samudra;
5. Doktor Ber-Syarah;
6. Mitra Alumni.

Program VI: Dynamic Career

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Dynamic Career* adalah meningkatnya jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala, Turn-over yang kurang dari 1 persen, dan Everybody happy.

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Dynamic Career* tersebut adalah:

1. Pembinaan dan pengembangan karir dosen dan tendik;
2. Penguatan sistem karir dan sistem reward bagi dosen dan tendik;
3. Memfasilitasi program kewirausahaan bagi dosen dan tendik;
4. Memberikan *Functionalities Training* bagi dosen dan tendik;
5. Professors flagship

Program VII: Academic Excellence

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Academic Excellence* adalah meningkatnya atmosfer akademik dilingkungan UMRAH yang kondusif dan penuh semangat pada civitas dan tenaga kependidikan.

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Academic Excellence* tersebut adalah:

1. Mendirikan Pasca Sarjana dengan program studi diantaranya Magister Administrasi Publik, Magister Manajemen, Magister Ilmu Kelautan dan Pengelolaan Sumberdaya Pesisir;
2. Mendirikan Fakultas baru yaitu; Kedokteran, Sastra dan Budaya, Hukum, Vokasi Kemaritiman;
3. Membangun Pusat Unggulan dan Inovasi dan SCI;
4. Membangun Aquaculture Techno Edu Park;
5. Meningkatkan kegiatan Fakultas dalam students mobility untuk berkompetisi dibidang akademik maupun non akademik;
6. Optimasi penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan;

Program VIII: Mari-Socio Preneurship

Kondisi yang ingin dicapai dalam program *Mari-Socio Preneurship* adalah tumbuhnya jumlah millennial entrepreneur dalam bidang kelautan dan kemaritiman yang fokus membantu peningkatan ekonomi masyarakat pesisir.

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Mari-Socio Preneurship* tersebut adalah:

1. Penguatan materi entrepreneur dalam beberapa mata kuliah yang relevan diseluruh program studi;
2. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop kewirausahaan;
3. Menyelenggarakan secara berkala pameran Kewirausahaan diinternal UMRAH; dan
4. Reformulasi pendidikan karakter untuk melahirkan generasi yang SMART-SPRINTER.

1.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Sehubungan dengan arah kebijakan dan strategi kegiatan maka Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah menetapkan perjanjian kinerja berdasarkan sasaran strategi dan indikator kinerja utama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Tabel 1.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian 2019
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH	Rata-rata predikat Sakip UMRAH minimal	BB
		Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Umrah minimal	81
2	Meningkatnya kualitas lulusan UMRAH	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	55
		Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih paling rendah prestasi nasional	20
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Program Studi S1 UMRAH yang melaksanakan kerjasama dengan Mitra	35
		Persentase mata kuliah S1 menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis project sebagai bobot evaluasi	25
		Persentas Program Studi S1 UMRAH yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional dan diakui pemerintah	2,5
4	Meningkatnya kualitas dosen UMRAH	Persentase dosen UMRAH yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	15
		Persentase dosen tetap UMRAH yang berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	30
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen Persentase dosen UMRAH yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	0,10

BAB II

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAN EVALUASI KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2020

2.1. Capaian Kinerja Organisasi

2.1.1. Pengendalian Kinerja

Dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan penajaman hasil-hasil kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), manajemen program berupa perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan disempurnakan menjadi manajemen kinerja (hasil kerja) berupa: perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2.1. Penyempurnaan ini dilakukan, agar kerja kementerian berubah dari pendekatan/cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan.

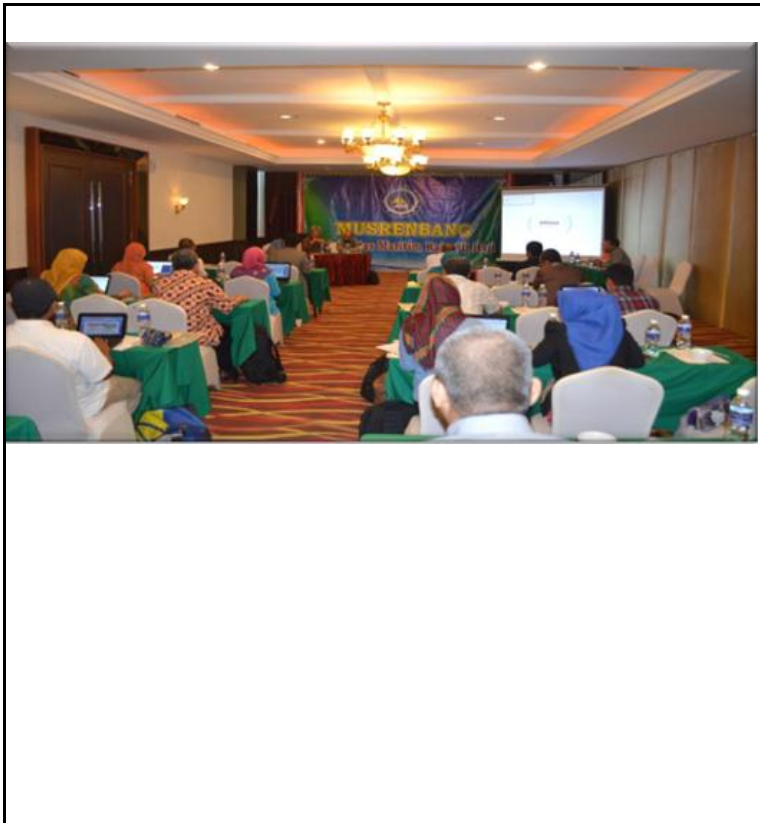
Dalam hal pengendalian kinerja, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) terus melakukan perbaikan. Dari Perjanjian Kinerja, telah dibuat penjabaran lebih lanjut ke dalam suatu aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan). Sehubungan dengan hal tersebut terus dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri (SIMONEV).

2.1.2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja *financial* organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan,

kemudian ditetapkan strategi dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.



Gambar 2.2. Rektor menyampaikan target dan capaian kinerja pada Rapat Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

Untuk mengukur capaian masing-masing IKU dilakukan

secara umum yakni melalui data statistik nasional dan internasional yang ada, data survei, data capaian kinerja dan pengukuran dengan kondisi riil yang ada. Sedangkan analisis capaian masing-masing IKU

diupayakan disampaikan secara

rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan masing-masing IKU; cara mengukurnya; capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, kecenderungan kinerja selama 3-5 tahun terakhir dan pada akhir periode Renstra; pencapaian secara nasional dan/atau internasional disertai dengan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data pendukung lainnya.

2.1.3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Oleh karena itu kedepan dalam rangka sinergi implementasi SAKIP mulai dari tingkat kementerian, unit kerja dan satuan kerja akan disusun Peraturan Menteri tentang Implementasi SAKIP di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).

a. Perencanaan Kinerja

- 1) Menetapkan Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) 2015–2020 dengan Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Nomor 02 Tahun 2017 tanggal 3 Januari 2017. Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, beserta target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).
- 2) Dengan pemberlakuan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai PK-BLU, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) diharuskan menyusun Penetapan Kinerja Pelayanan dan Kinerja Pelayanan yang dilaksanakan setiap tahun.
- 3) Selain itu dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja tahun 2016, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sedang melakukan revisi Renstra 2020-2024, Perjanjian Kinerja 2020, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2020-2024. Perencanaan kinerja di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) diimplementasikan melalui penetapan kinerja. Penetapan kinerja dilakukan secara berjenjang diawali dari penetapan kinerja tingkat program studi yang dilanjutkan ditingkat Fakultas yang selanjutnya dikompilasi ke tingkat Universitas untuk dijadikan bahan penetapan kinerja antara Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dan Kemenristekdikti. Adapun prosedur baku penetapan kinerja dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

b. Pengukuran Kinerja

Pada dokumen Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) 2020–2024 tercantum indikator kinerja sasaran meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) mengupayakan pengukuran atas target-target yang direncanakan dengan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang berorientasi hasil (*outcome*).

c. Pelaporan Kinerja

Penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja (LAKIN) secara terus menerus

diperbaiki dan ditingkatkan antara lain melalui Capaian Kinerja dari unit kerja dengan IKU yang terukur. Dalam LAKIN ini juga terus ditingkatkan kualitasnya diantaranya menggambarkan perbandingan capaian kinerja yang memadai, tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, kecenderungan kinerja dan pada akhir periode Renstra maupun kontribusinya terhadap pencapaian nasional dan perbandingan dengan Internasional, serta dampak yang ditimbulkan dari capaian kinerja IKU.

d. Evaluasi Kinerja

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) mengimplementasikan pelaksanaan evaluasi kinerja dengan menyusun laporan perkembangan daya serap anggaran dan capaian indikator kinerja yang dilaksanakan setiap triwulan. Selain itu, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) juga mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Monitoring dan Evaluasi (SIMONEV), dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem perencanaan di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Sistem ini dikembangkan secara *online*, dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri. Hal ini dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pelaksanaan program dan kegiatan dilapangan. Evaluasi pencapaian kinerja dilakukan secara berjenjang diawali dari pengukuran kinerja tingkat program studi yang dilanjutkan ditingkat Fakultas yang selanjutnya dikompilasi ke tingkat Universitas untuk dilaporkan ke Kemenristekdikti. Adapun prosedur baku penyusunan Evaluasi Kinerja dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

2.1.4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Universitas. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) 2015-2020.

2.1.5. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode

2020-2024 yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran

2. Meningkatnya Relevansi, Produktivitas dan Daya Saing Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan
4. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pendidikan Tinggi

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian indikator utama (IKU). Dari tabel 2.1. menunjukkan capaian IKU Tahun 2019, bahwa secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan, walaupun beberapa indikator kinerja utama yang belum mencapai target. Secara detail capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam analisis kinerja sebagai berikut:

Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan sulit terpenuhi apabila tidak didukung dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu:

1. Rata-rata lama studi S1
2. Rata-rata IPK Lulusan S1
3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi/bersertifikat profesi
4. Persentase lulusan yang langsung bekerja di bidangnya

Dari empat indikator kinerja utama yang digunakan, tiga indikator telah mencapai target, yakni: Rata-rata lama studi S1, Rata-rata IPK lulusan S1 dan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi/bersertifikat profesi serta satu indikator belum mencapai target yakni : Persentase lulusan yang langsung bekerja di bidangnya.

Dari 4 (empat) indikator kinerja utama yang digunakan, 1 (satu) indikator telah mencapai target, yakni Rata-rata IPK lulusan S1. Sedangkan satu indikator belum mencapai target yakni: Rata-rata lama studi S1, Persentase lulusan bersertifikat kompetensi/ bersertifikat profesi, dan Persentase lulusan yang langsung bekerja di bidangnya, sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini.

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa capaian indikator kinerja utama pada rata-rata

lama studi, Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi/Profesi, dan Persentase lulusan yang langsung bekerja di bidangnya belum memenuhi target, hal tersebut terkendala karena beberapa hal:

- 1) Bimbingan tugas akhir belum optimal;
- 2) Terbatasnya kegiatan uji kompetensi lulusan;
- 3) Belum optimalnya program *tracer study*;
- 4) Kurangnya program pelatihan/*soft skill* bagi mahasiswa.

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, solusi yang diterapkan adalah :

- 1) Meningkatkan peran dosen pembimbing tugas akhir dan dosen wali
- 2) Meningkatkan peluang lulusan untuk mengikuti uji kompetensi.
- 3) Optimalisasi program *tracer study*
- 4) Meningkatkan pelatihan/*soft skill* bagi mahasiswa.

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagaimana tersebut di bawah ini.

1. Rata-rata lama studi S1

Waktu penyelesaian studi yang melebihi standar waktu berdampak negatif tidak hanya bagi mahasiswa, namun juga pihak-pihak lain yang berkaitan seperti universitas, dosen pembimbing, maupun pihak pemberi sponsor. Pendidikan merupakan investasi masa depan, sehingga sudah sewajarnya harus dikelola dengan baik. Kerugian bagi mahasiswa bukan hanya dari segi biaya namun juga waktu yang lebih panjang dalam menyelesaikan studi, sedangkan bagi universitas

Gambar 2.6. Penghargaan kepada wisudawan terbaik

tentunya terkait dari kredibilitas pengelolaan

perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Dilihat dari sisi ekonomi secara global, ketika tingkat penyelesaian studi rendah, atau kelulusan tertunda, produksi tenaga kerja terampil dalam perekonomian berkurang. Hal ini dirasa penting mengingat dampaknya tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa, namun juga menyangkut kredibilitas universitas itu sendiri. Orang tua dan mahasiswa membutuhkan informasi mengenai kepastian kelulusan pada saat mendaftar pada suatu universitas, dan keuntungan yang diperoleh dari gelar yang dicapai, sedangkan pemerintah ingin memperoleh jaminan bahwa dana masyarakat diinvestasikan secara efektif dalam dunia pendidikan.

Capaian indikator kinerja utama Rata-rata Lama Studi S1 tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 4,30 tahun sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 4,25 dengan demikian indikator tersebut telah melebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.1. berikut ini.

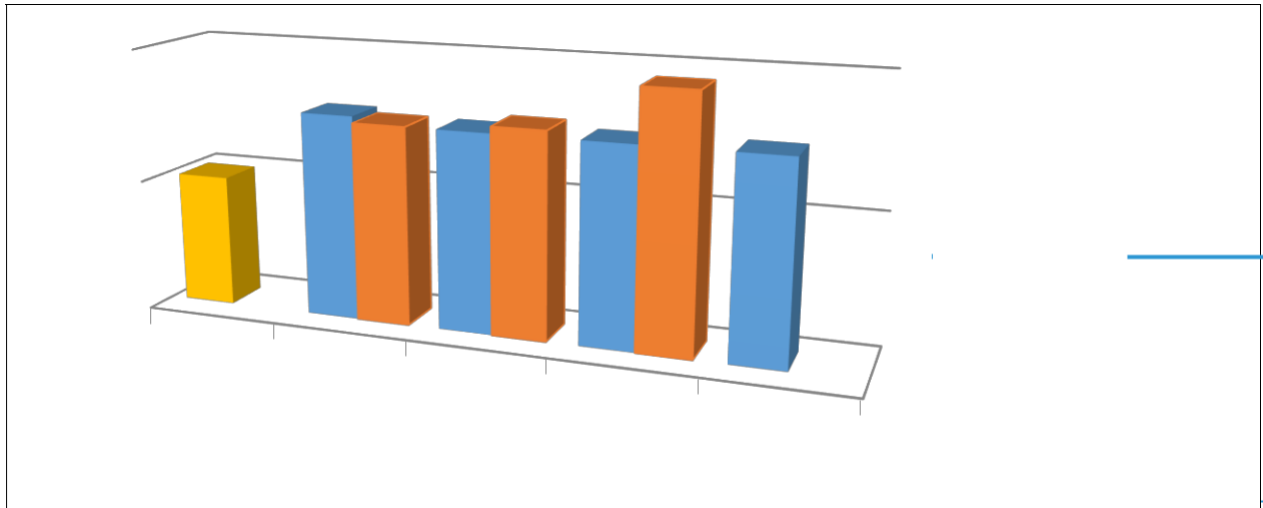
Grafik 2.1. Rata-rata Lama Studi S1

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, didukung dengan beberapa kegiatan sebagaimana tersebut pada tabel 2.3.

2. Rata-rata IPK Lulusan S1

Daya saing hanya dapat dicapai apabila perguruan tinggi menjalankan perannya yang pada hakikatnya didedikasikan untuk: (1) menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), (2) mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya, serta (3) meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan sudah semestinya melaksanakan fungsi tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola ipteks. Untuk menopang dedikas dan fungsi tersebut, perguruan tinggi harus mampu mengatur diri sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu secara terus menerus, baik masukan, proses maupun keluaran berbagai program dan layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi haruslah senantiasa meningkatkan mutu yang dimilikinya tiap waktu agar dapat mencetak sumberdaya manusia yang unggul. Terlebih lagi di era globalisasi saat ini yang ditandai dengan semakin ketatnya persaingan di segala bidang, lembaga pendidikan dituntut mampu bersaing agar dapat mempertahankan eksistensinya. Untuk dapat melihat keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam meningkatkan



mutu yang dimilikinya, hal tersebut dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif oleh tiap-tiap mahasiswa yang bersangkutan selama masa pendidikan (IPK).

Pada tahun 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah meluluskan sebanyak 5.038 wisudawan dengan rincian range IPK sebagaimana tabel 2.4 berikut ini.

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar (3.059 orang) atau 60,72% lulusan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) memiliki IPK antara 3,00-3,50 dan masih ada lulusan yang hanya memiliki IPK dibawah 2,00 sebanyak 0 orang atau 0%. Sedangkan apabila dilihat jumlah lulusan berdasarkan IPK dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 2.2. Jumlah Lulusan Berdasarkan IPK

Capaian indikator kinerja utama rata-IPK tahun 2019 di Universitas

Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 3,38 tahun sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 3,30 dengan demikian indikator tersebut diatas target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.3. berikut ini.

Grafik 2.3. Rata-rata IPK Lulusan S1

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, didukung dengan beberapa kegiatan

sebagaimana tersebut pada tabel 2.5 dibawah ini.

3. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi/Bersertifikat Profesi

Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menekankan pentingnya sertifikat kompetensi bagi lulusan perguruan tinggi, sarjana yang dihasilkan berkompeten. Menuju Indonesia Kompeten Tahun 2025 sebagai upaya mengantisipasi pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean sudah dimulai dan menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Tidak hanya itu perdagangan bebas dunia

juga semakin dekat. Dengan demikian Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) mempersiapkan lulusan sebagai yang kompeten.

Lulusan perguruan tinggi dewasa ini tidak lagi cukup berbekal ijazah. Perguruan tinggi juga harus membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri. Dengan sertifikat kompetensi yang terstandar, lulusan perguruan tinggi Indonesia memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, ataupun internasional. Dengan demikian, tenaga kerja terampil dan terdidik Indonesia mampu berkompetisi dalam liberalisasi tenaga kerja dalam level ASEAN yang sudah di depan mata hingga internasional.

Capaian indikator kinerja utama persentase lulusan bersertifikat kompetensi/bersertifikat profesi tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 16,80% sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 17,00% dengan demikian indikator tersebut telah melebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.4. berikut ini.

4. Persentase Lulusan Bersertifikat yang Langsung Bekerja di Bidangnya

Perguruan tinggi merupakan wadah yang akan melahirkan lulusan sebagai salah satu komponen generasi muda yang mampu meningkatkan inovasi dalam hal penciptaan lapangan kerja. Hal tersebut akan dilakukan

melalui peningkatan mutu, relevansi, kuantitas dan kualitas serta kemampuan IPTEK dan inovasi manusia berpendidikan tinggi.

Untuk mampu mencapai cita-cita luhur tersebut, program kerja tersebut secara khusus berfokus tidak hanya pada mutu dan jumlah lulusan perguruan tinggi sebagai tenaga kerja terdidik, serta jumlah penelitian yang telah dihasilkan, akan tetapi lebih dari itu, bagaimana tenaga kerja terdidik yang bermutu itu relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, serta hasil riset dapat dihilirkan menjadi inovasi yang layak industri.

Perguruan tinggi, merupakan wadah yang tepat untuk menjadikan generasi muda yang cerdas komprehensif. Untuk itu Perguruan Tinggi perlu memberikan mata kuliah tentang kewirausahaan, namun materi yang diberikan bukan hanya sebatas teori saja tapi juga prakteknya juga. Selain itu lulusan diharapkan tidak hanya sebagai *job seeker* saja tetapi juga menjadi *job creator*. Artinya, mereka harus mampu membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi jumlah pengangguran yang terus menerus bertambah.

Keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui

masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan ber-kompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Capaian indikator kinerja utama persentase lulusan yang langsung

Gambar 2.7. Program praktek kerja lapangan

bekerja pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 33,72% sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 37,00% dengan demikian indikator tersebut di bawah target yang telah ditentukan.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berupaya untuk menyusun program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pembangunan. Reformulasi berbagai program penelitian merupakan tanggapan atas keinginan para peneliti dan stakeholders serta sekaligus tanggapan atas kemajuan IPTEK itu sendiri.

Menyadari pentingnya peran penelitian di perguruan tinggi, Ditjen Dikti mendorong terbangunnya sistem inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global. Sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah memiliki pusat unggulan dengan memanfaatkan potensi dengan fokus tertentu.

Dengan kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan penelitian kepada perguruan tinggi melalui program Desentralisasi Penelitian, sedangkan untuk isu-isu yang bersifat strategis nasional diwadahi melalui Program Penelitian Kompetitif Nasional. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah berhasil mendapatkan hibah penelitian. Hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai inovasi untuk melakukan kerjasama dengan mitra, industri atau pemerintah daerah dalam upaya untuk turut serta menyejahterakan masyarakat dan membangun perekonomian Indonesia. Sebuah temuan yang tidak dikomersialisasikan bukan merupakan inovasi teknologi.

Dalam program pengembangan penelitian, pada tahun 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah melaksanakan kegiatan penelitian berjumlah 330 judul yang terbagi dalam beberapa skema, secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.8. berikut ini.

Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan salah program pengembangan inovasi yang dapat diterapkan untuk kemajuan masyarakat dan wilayah. Program pengembangan inovasi harus berlandaskan kepada inovasi teknologi Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan salah program pengembangan inovasi yang dapat diterapkan untuk kemajuan masyarakat dan wilayah. mengingat bahwa kemajuan sebuah negara tidak dapat dicapai tanpa pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada teknologi dan pengetahuan. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menyadari bahwa jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh akademisi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) masih tertinggal dibandingkan dengan perguruan tinggi yang terkemuka, khususnya

di Pulau Jawa. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) juga menyadari bahwa perbaikan kualitas penelitian akan dapat mewujudkan negara yang bersih dan berwibawa, yang salah satu indikator utamanya adalah publikasi internasional para peneliti dan akademisi, dalam rangka meneguhkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Surat Edaran Ditjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah Dijadikan sebagai pijakan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah akademisi, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) diharapkan mampu menjawab tantangan ini melalui sejumlah skema penelitian dosen.

Sasaran Meningkatkan Relevansi Produktivitas Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja utama yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Jumlah Publikasi Nasional
2. Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi
3. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
4. Jumlah HAKI yang didaftarkan
5. Jumlah Prototipe R & D
6. Jumlah produk penelitian yang dapat dimanfaatkan
7. Jumlah pusat unggulan IPTEK/PUI

Dari tujuh indikator kinerja utama yang digunakan, enam indikator telah mencapai target, yakni: Jumlah Publikasi Nasional, Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi, Jumlah Sitasi Karya Ilmiah, Jumlah HAKI yang didaftarkan, Jumlah Prototipe R & D dan Jumlah Produk Penelitian yang dapat dimanfaatkan serta satu indikator belum mencapai target yakni: Jumlah Pusat Unggulan IPTEK/PUI.

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya Relevansi Produktivitas Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

Dari 7 (tujuh) indikator kinerja utama yang digunakan, 5 (lima) indikator telah mencapai target, yakni: Jumlah Publikasi Nasional, Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi, Jumlah Sitasi Karya Ilmiah, Jumlah Prototipe R & D dan Jumlah Produk Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan, serta dua indikator belum mencapai target yakni: Jumlah HAKI yang Didaftarkan dan Jumlah Pusat Unggulan IPTEK/PUI, sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini.

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja utama jumlah pusat unggulan IPTEK (PUI) belum sesuai dengan target yang telah ditentukan, hal tersebut

terkendala karena :

- 1) Terbatasnya kegiatan pengembangan HAKI dan Paten untuk dosen;
- 2) Belum optimalnya penyusunan *roadmap* terhadap potensi wilayah yang dapat diunggulkan;
- 3) Sosialisasi terhadap pusat-pusat yang dapat dijadikan sebagai sarana mengakomodir potensi wilayah belum maksimal.

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, solusi yang diterapkan adalah :

- 1) Meningkatkan program pengembangan HAKI
- 2) Mengoptimalkan penyusunan *roadmap* terhadap potensi wilayah yang dapat diunggulkan dan meningkatkan kegiatan sosialisasi terhadap pusat-pusat yang dapat dijadikan sebagai sarana mengakomodir potensi wilayah.

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagaimana tersebut di bawah ini.

1. Jumlah Publikasi Nasional

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen DIKTI) mengeluarkan surat edaran nomor 152/E/T/2012 tentang kewajiban publikasi ilmiah bagi sivitas akademika di perguruan tinggi (PT). Sivitas akademika wajib mempublikasikan karya tulis ilmiahnya dalam jurnal.

Capaian indikator kinerja utama jumlah publikasi nasional pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 210 judul sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 200 judul dengan demikian indikator tersebut telah melebihi target yang telah ditentukan.

2. Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi

Salah satu cara agar Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) bisa semakin meningkatkan posisinya di kancah internasional adalah dengan memperbanyak jumlah jurnal internasional. Selain program *sabbatical leave*, ada beberapa program internasional yang juga berjalan, salah satunya adalah *Award for International Journal Publication (SCOPUS)*.

Dengan meningkatnya publikasi internasional hasil karya tulisan dosen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), akan dapat mempertahankan akreditasi AIPT A, serta menambah bintang pada QS Star terutama untuk kerjasama Internasional. Jika itu mampu diraih tidak menutup kemungkinan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) mendapatkan peringkat *go internasional*. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menjadi *world class university* merupakan Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).

Capaian indikator kinerja utama jumlah publikasi internasional bereputasi pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 504 judul sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 400 judul, dengan demikian indikator tersebut telah dilebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.7. berikut ini.

1. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Publikasi ilmiah dipercaya berperan penting dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu perguruan tinggi. Untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, perguruan tinggi khususnya Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) mewajibkan peneliti mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal. Selain itu, dosen di perguruan tinggi dosen sebagai peneliti wajib mempublikasikan hasil penelitiannya melalui buku, prosiding, dan jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional. Selain itu dosen juga wajib memublikasikan hasil kerjanya dalam bentuk karya ilmiah yang bermutu. Ukuran mutu dapat ditetapkan berdasarkan pengakuan dari pihak luar yang netral dan bertanggung jawab. Dengan demikian, sangatlah wajar apabila sebuah karya ilmiah bermutu harus melewati proses penelaahan (*review*) yang ketat oleh mitra bestari (*peer group*) dan ditunjuk oleh penerbit ilmiah yang berwibawa.

Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, tempat publikasi juga harus dipilih sesuai dengan kriteria, yang menjamin kelayakan suatu naskah (baik dari segi substansi maupun tampilan) sesuai dengan standar dan kaidah yang telah ditentukan. Kewajiban dosen dan peneliti adalah mengomunikasikan ilmu pengetahuan, baik hasil penelitian, pengembangan, pemikiran, kajian, maupun analisis ilmiah. Jadi, publikasi merupakan salah satu jalan bagi akademisi maupun peneliti untuk menunjukkan hasil kerjanya berupa karya tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan.

Untuk memudahkan pendataan dan pemetaan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh akademisi dan peneliti di Indonesia maka Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti menginisiasi terbangunnya Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA). SINTA merupakan pusat indeks, sitasi, dan kepakaran terbesar di Indonesia berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah, dan komprehensif untuk mengukur unjuk kerja peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. SINTA menyediakan *benchmark and analysis*, identifikasi kekuatan riset di setiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, menganalisis tren penelitian, dan direktori pakar.

Konten SINTA berasal dari publikasi akademisi dan peneliti di Indonesia serta jurnal Indonesia yang sudah terbit secara elektronik yang memiliki profil publikasi dan sitasi di pengindeks bereputasi. Sistem SINTA dikembangkan untuk mengintegrasikan publikasi dan jurnal yang terbit di Indonesia sehingga dapat dipetakan kinerja penulis, jurnal dan institusi berdasarkan jumlah publikasi dan sitasi yang diperoleh serta peta kepakaran.

Berkaitan dengan hal tersebut maka Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah menyusun program peningkatan sitasi karya ilmiah dengan harapan agar hasil karya ilmiah dari peneliti Universitas Syiah Kuala dapat dijadikan rujukan oleh pihak-pihak lain dalam pengembangan keilmuannya.

Capaian indikator kinerja utama jumlah sitasi karya ilmiah pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 1817 judul sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 800 judul, dengan demikian indikator tersebut telah dilebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.9. berikut ini.

2. Jumlah HAKI yang Didaftarkan

Pemasyarakatan HAKI di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dimaksudkan untuk menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas yang ingin maju sebagai faktor pembentuk kemampuan daya saing.

Oleh karena itu karya temuan lain yang didaftarkan untuk dilindungi harus dihormati dan dihargai. Di samping itu kesadaran dan wawasan mengenai HAKI diharapkan akan dapat menimbulkan motivasi agar para sivitas akademika terdorong untuk berkreasi dan berinovasi di bidang produk dan teknologi produksi serta manajemen.

Capaian indikator kinerja utama jumlah HAKI pada Tahun 2017 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 26 buah sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 7 judul, dengan demikian indikator tersebut jauh melebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.9. berikut ini.

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, didukung dengan beberapa kegiatan sebagaimana tersebut pada tabel 2.14.

Salah satu produk Propotipe R & D adalah Mobil Prototype Chem-E-Car hasil rancangan mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) pada Tim Koetaradja, berhasil meraih peringkat ke-6 dan mendapat penghargaan Best Video Profile dalam kompetisi Indonesian Chemical Engineering Car Competition (ICECC) di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Kompetisi Chem-E-Car merupakan acara tahunan yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Kimia (Himatekk) Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. Kompetisi ini bertujuan mewadahi mahasiswa Teknik Kimia di seluruh dunia untuk memecahkan masalah energi atau bahan bakar dengan mengaplikasikan reaksi kimia. Mobil prototype hasil rancangan mahasiswa Teknik UMRAH ini, mampu mencapai garis finis dengan nilai error sebesar 4,455. Perolehan error

tersebut juga mengungguli Chem-E-Car dari beberapa universitas besar di Indonesia, seperti Universitas Indonesia, Universitas Negeri

Sebelas Maret, Universitas Diponegoro, Institut Teknologi Bandung, serta Chem-E-Car ke-2 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Dari total 39 peserta yang mendaftar, hanya 20 *grand finalist* yang berhasil lolos seleksi. Tim Koetaradja UMRAH berhasil mengirimkan tim yang merupakan satu dari dua tim yang mewakili Sumatera di ICECC 2019.

Tim Koetaradja terdiri dari Sembilan mahasiswa Teknik Kimia, 2 mahasiswa Teknik Mesin, dan 1 mahasiswa Teknik Elektro. Tim yang dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Marwan ini, memiliki impian untuk dapat mengikuti kompetisi di mancanegara seperti, Taiwan, Malaysia, dan Australia.

Kehadiran mobil Prototype ini bukan sekadar untuk meraih juara, tetapi lebih untuk menumbuhkan serta menggiatkan inovasi produk prototipe di lingkungan kampus. Untuk itu, rektor berharap ke depannya semua program studi dapat saling berkolaborasi untuk peningkatan kompetensi karya, sehingga hasil inovasi mahasiswa dapat dikembangkan lebih lanjut dan bermanfaat bagi masyarakat.

Capaian indikator kinerja utama Jumlah Prototipe R & D pada Tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 10 buah sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 8 buah, dengan demikian indikator tersebut telah mencapai target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.10. berikut ini.

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, didukung dengan beberapa kegiatan sebagaimana tersebut pada tabel 2.15.

6. Jumlah Produk Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan

Menristekdikti mengapresiasi peran perguruan tinggi dalam melakukan penelitian untuk dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga mendukung iklim riset dan penelitian di perguruan tinggi sehingga mampu menghasilkan inovasi yang dapat dihilirisasi. Saat ini Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah memiliki berbagai teknologi tepat guna yang telah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pihak lain. Teknologi yang dikembangkan ini merupakan teknologi tepat guna yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kondisi wilayah setempat.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dituntut semakin berperan dalam percepatan pengembangan wilayah setempat. Salah satunya dengan meningkatkan hasil riset dan inovasi produk tepat guna yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat yang dihasilkan oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah bibit benih padi dari Fakultas Pertanian yang

dipatenkan dan direkomendasikan untuk dimanfaatkan masyarakat. Selain itu juga telah menghasilkan produk batu bata foam yang dapat digunakan untuk pembangunan gedung dan sarana fisik lain.

Program lainnya adalah melaksanakan kerjasama penelitian dengan jejaring yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan produk mitra kerjanya serta melaksanakan kegiatan aplikasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian.

Capaian indikator kinerja utama Jumlah Produk Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan pada Tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 18 buah sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 18 buah, dengan demikian indikator tersebut jauh melebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.11. berikut ini.

Grafik 2.11. Jumlah Produk Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, didukung dengan beberapa kegiatan sebagaimana tersebut pada tabel 2.16.

7. Jumlah Pusat Unggulan IPTEK/PUI

Salah satu upaya meningkatkan daya saing perguruan tinggi adalah terdapatnya Pusat Unggulan IPTEK (PUI) yang diberikan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Universitas Syiah

Kuala merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki PUI yaitu Pusat Riset Tsunami dan Mitigasi Bencana atau Tsunami *and*

Disaster *Mitigation*
Research *Center*
(TDMRC) Universitas

Syiah Kuala, yang ditetapkan sebagai Pusat

Unggulan Iptek (PUI) binaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2015. TDMRC UMRAH ditetapkan sebagai PUI binaan Kemristekdikti untuk tahun 2016-2019. PUI adalah lembaga, baik berdiri sendiri maupun konsorsium, yang melak-sanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf interna-sional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil

yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna Iptek, dengan fokus unggulan yang dibebankan pada TDMRC adalah mitigasi bencana tsunami.

Keberhasilan TDMRC ini cukup prestisius, karena hanya 45 lembaga yang masuk dalam kelompok PUI nasional, dari lebih 24.000 lembaga litbang di seluruh Indonesia sejauh ini. Untuk tahun 2015, seleksi dilakukan sejak Juni lalu berdasarkan proposal yang diajukan. Ada empat kapasitas kelembagaan yang dinilai, yaitu kapasitas lembaga mengakses informasi, kapasitas riset, kapasitas diseminasi dan kapasitas mendayagunakan sumber daya lokal.

Capaian indikator kinerja utama Jumlah Pusat Unggulan IPTEK/PUI pada Tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 1 buah sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 2 buah, dengan demikian indikator tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.12. berikut ini.

Kehidupan kemahasiswaan mempunyai berbagai aktivitas yang dinamis dan berkembang sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal kampus. Agar kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa, maka diperlukan adanya upaya yang sinergis dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan dimaksud antara lain yang meliputi kegiatan yang tercakup di dalam pelaksanaan Bantuan Biaya Pendidikan dan Beasiswa, Penalaran dan Keilmuan/Keahlian/Keprofesian, Pengembangan minat dan bakat, Pengembangan kepedulian sosial dan lingkungan, pengembangan organisasi serta kegiatan penunjang lainnya agar dapat terselenggaranya layanan prima pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) untuk membentuk insan yang cerdas konprehensif dan kompetitif (4 ranah : olah raga, olah rasa, olah hati, olah pikir) dan serta terciptanya mahasiswa yang bertakwa, bermoral, kritis, santun, demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki daya saing.

Sasaran Meningkatnya Kualitas Kegiatan Mahasiswa merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja utama yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Persentase mahasiswa penerima beasiswa
2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
3. Jumlah mahasiswa berprestasi

Dari tiga indikator kinerja utama yang digunakan, semua indikator telah mencapai target yang telah ditentukan. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya Kualitas

Kegiatan Mahasiswa adalah sebagai berikut: dari 3 (tiga) indikator kinerja utama yang digunakan antara lain Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa, Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha dan Jumlah Mahasiswa Berprestasi semuanya sudah mencapai target, sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini.

Dari tabel di atas tergambar bahwa semua target dalam capaian indikator kinerja utama pada program peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan telah melebihi target yang ditentukan namun demikian dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala antara lain:

- 1) Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program ekstrakurikuler;
- 2) Kurangnya kesadaran mahasiswa untuk menyampaikan informasi prestasi mereka setelah mengikuti suatu kompetisi terutama bagi mahasiswa yang mengikutinya dengan biaya di luar Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH);
- 3) Belum optimalnya sistem informasi dan manajemen dalam pengelolaan kegiatan kemahasiswaan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi yang diterapkan adalah meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti program ekstrakurikuler, meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk menyampaikan informasi prestasi mereka setelah mengikuti suatu kompetisi terutama bagi mahasiswa yang mengikutinya dengan biaya di luar Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dan mengoptimalkan sistem informasi dan manajemen dalam pengelolaan kegiatan kemahasiswaan.

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagaimana tersebut di bawah ini.

1. Persentase mahasiswa penerima beasiswa

Sebagai upaya pendidikan tinggi meningkatkan daya tampung pendidikan adalah dengan memberikan kesempatan kepada lulusan SMA/SLTA dan sederajat untuk menempuh studi lanjut pada perguruan tinggi. Namun demikian, banyak dari kalangan lulusan SMA/SLTA dan sederajat yang kurang beruntung namun memiliki prestasi yang bagus. Untuk maksud tersebut, pemerintah telah membuat program pemberian beasiswa.

Program beasiswa ini merupakan program yang dilaksanakan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) untuk membantu biaya pendidikan mahasiswa yang memiliki prestasi dalam bidang akademik maupun mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi. Melalui program ini, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) turut mewujudkan peningkatan angka partisipasi kasar penduduk Kepulauan Riau untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi,

untuk membentuk sebuah sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan daya saing.

Banyak pihak yang peduli terhadap mahasiswa yang berprestasi. Namun demikian, untuk mendapatkan beasiswa tersebut, diperlukan beberapa ketentuan dan kriteria yang ada. Pada tahun 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) memberikan beasiswa kepada 7.809 mahasiswa dari berbagai donatur, untuk lebih jelasnya dapat dilihat grafik di bawah ini.

Capaian indikator kinerja utama persentase mahasiswa penerima beasiswa pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 24.12% sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 27.15%, dengan demikian indikator tersebut melebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.13. berikut ini.

2. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Perguruan tinggi pada penciptaan tenaga kerja memberikan peran yang cukup signifikan, sehingga berpengaruh pada meningkatnya angka jumlah tenaga kerja. Jika antara jumlah tenaga dan lapangan kerja tidak seimbang, maka pengangguran dan ketimpangan ekonomi akan menjadi permasalahan yang semakin mendesak untuk segera diselesaikan. Jumlah pengusaha di suatu wilayah yang minim, menggambarkan rendahnya daya saing yang dimiliki. Dalam menunjang munculnya daya saing yang tinggi, fungsi serta peran pendidik untuk lebih aktif dalam memberikan motivasi menjadi pengusaha bagi peserta didiknya sangat diperlukan. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai salah satu perguruan tinggi menyusun program dan memberikan fasilitas dengan memotivasi kepada mahasiswanya sehingga menjadi generasi cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan mampu membuat peluang usaha.

Untuk maksud tersebut, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) segera menyeimbangkan arah kebijakannya antara lembaga riset pendidikan tinggi dengan lembaga pembentuk wirausahawan. Mahasiswa dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam hal pengembangan diri mereka melalui pembuatan lapangan usaha, sehingga kedepan diharapkan dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang luas maka pertumbuhan ekonomi di daerah akan ikut meningkat.

Capaian indikator kinerja utama Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 261 orang sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 225 orang, dengan demikian indikator tersebut melebihi target yang telah ditentukan.

3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Program pengembangan kegiatan mahasiswa adalah peningkatan daya saing nasional yaitu melalui peningkatan kualitas dari seluruh sumberdaya yang dimiliki universitas khususnya mahasiswa sebagai unsur penting dalam proses regenerasi kepemimpinan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berupaya untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat, diperlukan pengembangan *soft skill* bagi mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Untuk maksud tersebut Universitas Syiah Kuala memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal;

dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri. Untuk itu pola pembinaan kemahasiswaan di Universitas

Syiah Kuala diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang

mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses

belajarmengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut

Gambar 2.10. Prestasi yang diraih Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) di bidang Olahraga pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Program

tersebut diarahkan agar dapat menghasilkan mahasiswa berprestasi di tingkat nasional.

Sehubungan dengan perkembangan global dan pembelakuan MEA (Masyarakat

Ekonomi Asean), maka pengembangan kegiatan kemahasiswaan di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) diarahkan untuk dapat menghasilkan mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global.

Perguruan Tinggi mempunyai tugas melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Tugas tersebut diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Untuk melaksanakan tugas tersebut akan berjalan dengan peningkatan tata kelola pendidikan tinggi. Program tersebut bertujuan mengimbangi perkembangan IPTEK dalam memberikan layanan, juga untuk meningkatkan daya saing global.

Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pendidikan Tinggi merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja utama yang harus ditingkatkan yaitu:

1. Rangking PT Nasional
2. Ranking PT dalam Pemingkatan di Dunia (*webometrics*)
3. Akreditasi Institusi
4. Persentase Program Studi Terakreditasi Minimal B
5. Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional
6. Persentase Program Studi yang Menerapkan SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal)
7. Jumlah Laboratorium bersertifikat
8. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa
9. Persentase dosen bersertifikat pendidik
10. Persentase dosen berkualifikasi S3
11. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar
12. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
13. Persentase Serapan Anggaran

Dari tiga belas indikator kinerja utama yang digunakan, 6 (enam) indikator telah mencapai target yang telah ditentukan, yakni Ranking PT Nasional, Rangking PT dalam Pemingkatan di Dunia (*webometrics*), Akreditasi Institusi, Persentase Program Studi

Terakreditasi Minimal B, Rasio Dosen terhadap Jumlah Mahasiswa dan Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik, sedangkan 7 (enam) indikator utama belum memenuhi target yang telah ditentukan, yakni: Jumlah Program Studi yang Berakreditasi, Jumlah Persentase Program Studi yang Menerapkan SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal), Jumlah Laboratorium yang Bersertifikat, Persentase dosen Berkualifikasi S3, Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar, Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala dan Persentase Serapan Anggaran.

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Belum tercapainya indikator kinerja utama pada Rangking PT. Nasional karena semakin ketatnya persaingan antar Perguruan tinggi;
- 2) Belum tercapainya indikator kinerja utama pada prodi yang berakreditasi internasional karena pada tahun 2019 baru taraf persiapan dan sedang proses pengajuan terutama pada 8 prodi dengan rincian: Akuntansi (FEB), Ilmu Hukum (FH), Teknik Sipil (FT), Teknik Mesin (FT), Teknik Kimia (FT), Teknik Elektro (FT), Agroteknologi (FP) dan Pendidikan Biologi (FKIP);
- 3) Belum tercapainya indikator kinerja utama pada prodi yang menerapkan SPMI terdapat pada program studi yang baru dibuka dan belum memiliki Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA);
- 4) Belum tercapainya indikator kinerja utama pada laboratorium yang bersertifikat karena beberapa laboratorium sedang melakukan persiapan untuk mengajukan sertifikasi;
- 5) Belum tercapainya indikator kinerja utama pada Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik terdapat dosen baru yang belum berhak mengajukan sertifikasi;
- 6) Belum tercapainya indikator kinerja utama pada dosen yang berkualifikasi S3, antara lain disebabkan sulitnya mendapatkan sponsor untuk mensupport biaya pendidikan, kurangnya pemahaman tentang mekanisme perizinan dan penugasan belajar;
- 7) Belum tercapainya indikator kinerja utama pada persentase dosen dengan jabatan guru besar, antara lain belum optimalnya pemetaan keilmuan guru besar, belum optimalnya *roadmap* pengembangan keilmuan guru besar, belum optimalnya *roadmap* penelitian dan publikasi dalam lingkup keahlian guru besar, belum optimalnya *roadmap* pembimbingan guru besar dalam penelitian dosen muda dan mahasiswa, belum optimalnya penguatan kegiatan yang mendukung peningkatan publikasi ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi, belum optimalnya peningkatan peran guru besar untuk mendukung regenerasi guru besar baru;
- 8) Belum tercapainya indikator kinerja utama pada persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, antara lain kurangnya sosialisasi kenaikan jabatan; kurangnya workshop untuk dosen agar memperoleh hibah penelitian; kurangnya workshop mengenai software untuk manajemen referensi; kurangnya desiminasi dan pembimbingan penulisan jurnal international; kurangnya program international conference;

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, maka solusi yang diterapkan antara lain :

- 1) Meningkatkan pemahaman kepada sivitas akademika terhadap indikator-indikator kinerja

yang berpengaruh terhadap pemeringkatan perguruan tinggi;

- 2) Mempersiapkan dengan matang proses pengajuan terutama pada 8 prodi dengan rincian: Akuntansi (FEB), Ilmu Hukum (FH), Teknik Sipil (FT), Teknik Mesin (FT), Teknik Kimia (FT), Teknik Elektro (FT), Agroteknologi (FP) dan Pendidikan Biologi (FKIP);
- 3) Mengoptimalkan fungsi Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA) pada program studi yang baru dibuka;
- 4) Mempersiapkan dengan matang laboratorium yang akan diajukan sertifikasi serta meningkatkan pemahaman terhadap klausul dan dokumen yang diperlukan;
- 5) Meningkatkan pemahaman kepada dosen terutama dosen baru tentang sistem informasi kinerja Dosen sebagai aplikasi baku untuk mengukur kinerja Dosen sebagai syarat sertifikasi;
- 6) Meningkatkan akses informasi sponsor yang mensupport biaya pendidikan dan meningkatkan pemahaman tentang mekanisme perizinan dan penugasan belajar;
- 7) Optimalisasi pemetaan keilmuan guru besar, optimalisasi roadmap pengembangan keilmuan guru besar, optimalisasi roadmap penelitian dan publikasi dalam lingkup keahlian guru besar, optimalisasi roadmap pembimbingan guru besar dalam penelitian dosen muda dan mahasiswa, optimalisasi penguatan kegiatan yang mendukung peningkatan publikasi ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi dan optimalisasi peningkatan peran guru besar untuk mendukung regenerasi guru besar baru;
- 8) Meningkatkan sosialisasi kenaikan jabatan; kurangnya workshop untuk dosen agar memperoleh hibah penelitian, meningkatkan kegiatan workshop mengenai software untuk manajemen referensi, meningkatkan kegiatan desiminasi dan pembimbingan penulisan jurnal international dan meningkatkan program international conference;

Analisis capaian masing-masing IKU dapat diuraikan sebagaimana tersebut di bawah ini.

1. Rangking PT Nasional

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) memiliki visi sebagai perguruan tinggi yang terkemuka di Asia Tenggara, untuk mewujudkan visi tersebut, maka Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berkomitmen yang tinggi dengan membenahi beberapa aspek layanan penguatan organisasi manajemen pendidikan, sehingga memberikan kepuasan dan penguatan internal. Sehingga hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kekuatan daya saing.

Dampak positif yang didapatkan dari program penguatan tersebut adalah dengan memperolehnya Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dengan predikat A.

Berkaitan dengan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya di bidang penelitian Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi yang terkemuka di bidang penelitian. Begitu pula dengan pengembangan kegiatan kemahasiswaan juga memperoleh penilaian yang positif. Hal tersebut semakin memperkuat posisinya pada Rangkings PTN Nasional, dimana pada tahun 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menduduki peringkat 23.

Capaian indikator kinerja utama Rangkings PT Nasional pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah peringkat 28 sedangkan target yang ditetapkan adalah peringkat 20, dengan demikian indikator tersebut melebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.16.

2. Ranking PT dalam Pemingkatan di Dunia (*Webometrics*)

Dalam rangka meningkatkan daya saing, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berupaya meningkatkan peringkat dalam bidang *webometrics*. Untuk penilaian peringkat, kriteria yang digunakan antara lain adalah *presence* (kehadiran), *impact* (dampak), *openness* (ke-terbukaan), dan *excellence* (keunggulan). Aspek kehadiran diukur berdasarkan volume dari laman website, baik statistik maupun dinamik, yang berada dalam suatu *domain* universitas, sementara dampak diukur dengan banyaknya referensi (*backlink*) dari website luar. Untuk aspek kehadiran, penilaian dilakukan terhadap kekayaan *repository* suatu universitas dari banyaknya *rich file* (pdf, doc, ppt), sedangkan aspek keunggulan mengacu pada *paper* yang terpublikasi pada jurnal internasional yang memiliki reputasi tinggi.

Capaian indikator kinerja utama peringkat PT dalam Pemingkatan Dunia pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah peringkat 1.751, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah peringkat 1.970, dengan demikian indikator tersebut dibawah target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.17. berikut ini.

3. Akreditasi Institusi

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang

berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan tertentu. Akreditasi merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai proses, akreditasi merupakan suatu upaya BAN-PT untuk menilai dan menentukan status mutu institusi perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status

mutu perguruan tinggi yang diumumkan kepada masyarakat. Dengan demikian, tujuan dan manfaat akreditasi institusi perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan

oleh BAN-PT, sehingga

mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat

dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar.

2. Mendorong perguruan tinggi

untuk terus menerus melakukan perbaikan dan

mempertahankan mutu yang tinggi

Gambar 2.11. *Sertifikat Akreditasi "B" Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)*

3. Hasil akreditasi dapat digunakan

sebagai bahan pertimbangan dalam transfer kredit, usulan bantuan dan alokasi dana, serta mendapat pengakuan dari badan atau instansi yang berkepentingan.

Dalam menuju pencapaian daya saing internasional pada tahun 2015 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah mendapatkan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) dengan nilai **A** dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) sesuai dengan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Nomor 736/SK/BAN/Akred/PT/VII/2015 tanggal 10 Juli 2015, sebagaimana terdapat pada gambar 3.7. Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, didukung dengan kegiatan sebagaimana tersebut pada tabel 2.26.

4. Jumlah Presentase Program Studi Terakreditasi Minimal B

Mutu tata kelola program studi pada perguruan tinggi merupakan totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses dan produk atau layanan program studi yang diukur dari sejumlah standar sebagai tolok ukur penilaian untuk menentukan dan mencerminkan mutu program studi. Penilaian mutu dalam rangka akreditasi program studi harus dilandasi oleh standar yang lengkap dan jelas sebagai tolok ukur penilaian tersebut, dan juga memerlukan penjelasan operasional mengenai prosedur dan langkah-langkah yang ditempuh, sehingga penilaian itu dapat dilakukan secara sistemik dan sistematis. Dengan demikian, akreditasi program studi merupakan salah satu tolok ukur mutu tata kelola program studi pada perguruan tinggi.

4. Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional

Akreditasi internasional adalah upaya universitas atau program studi untuk menunjukkan mereka dalam sistem penjaminan mutu secara internasional. Lulusnya diharapkan memiliki kualifikasi setara dengan penetapan badan pemberi akreditasi. Bagi universitas atau program studi, perolehan akreditasi internasional mampu memberikan keuntungan tersendiri. Selain meningkatkan minat mahasiswa ke suatu program studi, pengguna lulusan dapat mengetahui tingkat persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia profesi. Akreditasi internasional juga memudahkan mobilitas pertukaran mahasiswa karena mahasiswa memiliki kualifikasi yang jelas. Ada perubahan mendasar dalam akreditasi internasional, yakni menjadikan *outcomes* dan *assesment* pencapaian sebagai basis akreditasi pada badan-badan pemberi akreditasi internasional. Perubahan tersebut menuntut perubahan lain dalam pelaksanaan aspek pendidikan.

Capaian indikator kinerja utama program studi berakreditasi internasional pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah belum ada program studi yang terakreditasi internasional, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 3 program studi, dengan demikian indikator tersebut dibawah target yang telah ditentukan.

6. **Persentase Program Studi yang Menerapkan SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal)**

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk itu perlu dilakukan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pe-ningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Menurut UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 54, SPT mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dijelaskan pada Permendikbud No. 49 Tahun 2014, yang meliputi satuan standar: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk bisa melakukan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang sesuai dengan SNPT maka perlu dilakukan dengan Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dimana, standar yang digunakan pada SPMI program studi pada Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berdasarkan SNPT

menurut Permen-dikbud No. 49 Tahun 2014 dan dikom-pilasikan dengan borang yang ada pada Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan Standar Mutu Internal (SMI) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).

Capaian indikator kinerja utama Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal) pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 97.73%, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 98%, dengan demikian indikator tersebut melebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.18. berikut ini.

7. Jumlah Laboratorium Bersertifikat

Peranan laboratorium sangat menentukan dalam proses pengendalian mutu dan penjaminan mutu dari produk yang dihasilkan. Untuk mencapai keseragaman hasil analisis antar laboratorium dibutuhkan suatu standar yang bersifat internasional yang mencakup sistem mutu dan teknis yang baik. Penerapan standar ini pada umumnya dihubungkan dengan proses akreditasi yang dilakukan oleh laboratorium untuk berbagai kepentingan dan merupakan sebuah standar yang diakui secara internasional dan pengakuan formal kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi melalui akreditasi.

Capaian indikator kinerja utama Jumlah laboratorium bersertifikat pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah belum ada laboratorium yang bersertifikat, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 3 laboratorium, dengan demikian indikator tersebut dibawah target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.22. berikut ini.

8. Rasio Dosen terhadap Jumlah Mahasiswa

Ketentuan penghitungan rasio dosen dan mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan jumlah perguruan tinggi yang memenuhi ketentuan nisbah. Untuk itu pemerintah menerbitkan peraturan tentang status dosen khusus yang dapat diperhitungkan sebagai dosen di sebuah perguruan tinggi. Pemenuhan rasio dosen dan mahasiswa ideal menjadi salah satu tolok ukur kesehatan suatu program studi dan institusi perguruan tinggi sehingga harus dipenuhi.

Menurut ketentuan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Muhammad Nasir, di Jakarta, Jumat (4/9), bahwa rasio ideal dosen dan mahasiswa itu untuk program studi eksakta 1:30 dan ilmu sosial 1:45.

Capaian indikator kinerja utama rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 1:22, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 1:22, dengan demikian indikator tersebut melebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.23. berikut ini.

9. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Dosen merupakan pendidik yang memegang peran esensial dalam sistem pendidikan tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat bermakna dalam mewujudkan tujuan pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru

dan Dosen, diisyaratkan bahwa sebagai tenaga profesional, pendidik memiliki tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai

pendidik profesional, dosen dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik dan menguasai kompetensi. Apabila syarat-syarat kompetensi telah dipenuhi mereka berhak untuk mendapatkan sertifikat pendidik.

Capaian indikator kinerja presentase dosen bersertifikat pendidik pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 96,01%, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 97,00%, dengan demikian indikator tersebut dibawah target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut.

10. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional melalui pendidikan tinggi, Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya melalui penyediaan beasiswa studi lanjut ke jenjang S3, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) memiliki peran yang besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran perguruan tinggi yang strategis ini berjalan dengan baik, haruslah ditunjang oleh dosen-dosen dengan kualitas unggul. Untuk memperoleh dosen berkualitas unggul, maka perencanaan yang terarah dan matang perlu disusun dengan baik. Hal itu akan menjadikan dosen sebagai salah satu komponen SDM perguruan tinggi mempunyai peran sentral dan strategis. Kualitas dosen akan menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi, untuk itu maka diperlukan adanya upaya untuk memberikan kesempatan bagi dosen untuk melaksanakan studi lanjut ke jenjang S3, karena hal tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan akreditasi institusi.

Jumlah dosen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tahun 2017 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa dosen yang mengajar di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) pada tahun 2019 sebagian besar berpendidikan S2, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Capaian indikator kinerja utama persentase dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 35,96%, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 50,00%, dengan demikian indikator tersebut dibawah target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 2.26. berikut ini.

11. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Guru besar atau profesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi (UU No 14 Tahun 2015). Selain itu ditegaskan bahwa profesor memiliki kewajiban khusus menulis buku dan karya ilmiah serta menyebarkan gagasannya untuk mencerahkan masyarakat. Oleh karenanya profesor dituntut memiliki keahlian spesifik yang sangat berguna bagi pengembangan keilmuan maupun bagi penyelesaian masalah bangsa. Guru besar memiliki peran strategis dalam memajukan institusi khususnya perguruan tinggi baik dalam hal pengembangan keilmuan, pembimbingan dosen dalam lingkup bidang keilmuan, serta pembimbingan mahasiswa dalam penyelesaian studi.

Untuk meningkatkan peran guru besar sesuai tugas pokok dan fungsinya, program pengembangan keilmuan guru besar menjadi tuntutan yang tidak terelakkan. Oleh karenanya fasilitasi pengembangan keilmuan guru besar merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan. Ketersediaan program pengembangan keilmuan guru besar memiliki peran sangat penting baik bagi institusi, *stakeholders*, guru besar yang bersangkutan, sejawat, dosen muda, maupun mahasiswa. Institusi sangat berkepentingan terhadap program pengembangan keilmuan guru besar dalam upaya pengembangan keilmuan, pemetaan dan peningkatan kualifikasi sumberdaya, pembinaan dosen muda, dan penguatan kapasitas institusi. Keberadaan program pengembangan keilmuan guru besar akan memudahkan *stakeholders* dalam menjalin kerjasama yang tepat sesuai dengan bidang keahlian guru besar.

Bagi guru besar sendiri, keberadaan program pengembangan keilmuan merupakan pendorong sekaligus pengarah bagi guru besar yang bersangkutan untuk konsisten meniti bidang ilmu yang ditekuninya sehingga menghasilkan karya unggulan yang memiliki kamanfaatan tinggi bagi perkembangan ilmu dan masyarakat. Program pengembangan keilmuan guru besar akan memudahkan bagi dosen muda untuk mengembangkan keilmuan yang sesuai dibawah bimbingan guru besar. Demikian halnya dengan mahasiswa yang dapat memilih pembimbing sesuai bidang masing-masing.

Saat ini Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) memiliki 57 guru besar aktif dari jumlah total 1.462 orang dosen PNS. Dalam upaya mewujudkan visi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menjadi universitas terkemuka di Asia Tenggara, keberadaan program

pengembangan keilmuan guru besar merupakan salah satu tuntutan yang tidak terelakkan. Melalui program tersebut akan lahir penelitian-penelitian maupun kajian-kajian ilmiah, akan lahir artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi, akan lahir pula peneliti-peneliti profesional melalui proses kolaborasi, akan lahir pula guru besar baru sebagai generasi penerus. Demikian halnya keberadaan program pengembangan keilmuan guru besar akan berdampak pada peningkatan kualitas penelitian mahasiswa dan percepatan studi mahasiswa baik program diploma, sarjana, maupun pascasarjana.

12. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

Peran dan tugas pokok dosen telah berkembang dari yang semula lebih ditekankan pada tugas mengajar menjadi pendidik profesional dan ilmuwan yang tugas utamanya mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perubahan yang bersifat mendasar ini menuntut penyesuaian terhadap pemahaman dan persyaratan jabatan akademik dosen. Dosen lektor kepala merupakan bakal calon guru besar di perguruan tinggi yang dituntut untuk mengembangkan kapasitasnya sebagai wujud nyata dalam mencapai tujuan pendidikan yang mampu bersaing dengan negara asing. Kenyataan dilapangan bahwa banyak dosen lektor kepala yang belum mampu untuk mengajukan ke guru besar dikarenakan berbagai kesibukan dan terbatasnya waktu untuk melakukan riset yang berkualitas.

Saat ini Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) memiliki 469 lektor kepala aktif dari jumlah total 1.492 orang dosen PNS. Dalam upaya mewujudkan visi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menjadi universitas terkemuka di Asia Tenggara, keberadaan program pengembangan keilmuan guru besar merupakan salah satu tuntutan yang tidak terelakkan. Permasalahan yang ditemukan bahwa dosen lektor kepala untuk menuju ke guru besar terkendala pada terbatasnya waktu untuk penelitian dan terkendala publikasi internasional dan komponen-komponen lain yang dipersyaratkan oleh dalam aturan kenaikan pangkat atau jabatan akademik.

Capaian indikator kinerja Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala pada tahun 2019 di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah 30.99%, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah

13. Persentase Serapan Anggaran

Serapan anggaran merupakan salah satu indikator capaian dalam efektivitas dan efisiensi penganggaran. Pada Tahun 2019 serapan anggaran sebesar 83,62% dari total anggaran, hal

tersebut dikarenakan terdapat masalah teknis dalam pembangunan gedung yang

dibiayai oleh program 7 in 1 yang bersumber dana dari Pinjaman Hibah Luar Negeri hanya terserap 65,7, namun demikian apabila tanpa adanya program 7 ini 1, yaitu Rupiah Murni, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak, maka serapan anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) pada tahun 2019 sebesar 92,97%. Untuk maksud tersebut diperlukan berbagai upaya agar serapan anggaran ditingkatkan, dan lebih efektif dan efisien.

2.2. Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2019, pagu keseluruhan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebesar **Rp.831.345.953.000,-**. Adapun realisasi belanja yang terserap sebesar Rp. **695.133.924.845,-** atau sebesar 83,62%. Secara rinci daya serap anggaran berdasarkan sumber dana sebagai berikut:

Adapun perkembangan daya serap Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) tahun anggaran 2019 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2019 dapat digambarkan sebagaimana grafik di bawah ini. Dari grafik di tersebut menunjukkan bahwa realisasi anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) pada tahun 2019 cenderung kecil yaitu sebesar 83,62%, hal tersebut terjadi dikarenakan adanya daya serap anggaran pada sumber dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri yaitu pada pembangunan yang belum terserap, karena ada permasalahan teknik kebijakan penarikan dana yang berbeda dengan mekanisme pada rupiah murni dan PNBP.

Dilihat dari output kegiatan, pada Tahun Anggaran 2019 daya serapnya dapat dilihat pada grafik berikut ini. Dari grafik di bawah ini dapat terlihat bahwa sebagian besar output sudah terserap di atas 90%, yaitu laporan perkantoran (7in1), Gedung (R M), Layanan Kantor (RM), Penelitian (PNBP), Pengabdian Kepada Masyarakat (PNBP), Sarana dan Prasarana Pembelajaran (PNBP), Sarana dan Prasarana Perkantoran (PNBP), Layanan Perkantoran (BOPTN/RM), Buku Pustaka (BOPTN/RM), Pengabdian/KKN (BOPTN/RM), Dokumen Tata Kelola (BOPTN/RM), Peralatan Sederhana (BOPTN/RM).

BAB III

RENCANA KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2020

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2020 disusun berdasarkan Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai upaya untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi lembaga. Dalam mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP), RKT merupakan dasar bagi penyusunan dokumen penetapan kinerja. Berdasarkan RKT tersebut, maka diajukan dan disetujui anggaran yang dibutuhkan untuk membiayai rencana tahunan tersebut. Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang telah disetujui anggarannya, maka ditetapkan suatu penetapan kinerja yang merupakan kesanggupan dari Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan.

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/ unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan umum diterapkannya Penetapan Kinerja adalah 1) Intensifikasi pencegahan korupsi; 2) Peningkatan kualitas pelayanan publik; 3) Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, dan 4) Transparan, dan akuntabel. Sedangkan tujuan khususnya adalah 1) Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur; 2) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; 4) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan 5) Sebagai dasar

Pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Berkaitan dengan penjelasan-penjelasan tersebut, maka pada awal tahun 2020 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah menyusun dan menetapkan kinerja tahunan yang dirancang dengan mengacu pada Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama seperti disajikan dalam Tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Penetapan Kinerja Tahun 2020

Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Capaian Kinerja					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
SK 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH							
IKK 1	Rata-rata predikat Sakip UMRAH minimal	BB	BB	AB	AB	AA	Predikat
2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Umrah minimal	81	82	83	84	85	Nominal
SK 2: Meningkatnya kualitas lulusan UMRAH							
IKK1	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	55	55	57	57	60	Persentase
IKK2	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih paling rendah prestasi nasional	20	22	25	28	30	Persentase
SK 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							

Untuk mewujudkan capaian indikator tersebut di atas didukung dengan dana sebagaimana tersebut dibawah ini.

Tabel 3.2 Kegiatan dan Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran
1.	[5702] Kegiatan Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rp. 30.000.000.000
2.	[2642] Kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp. 17.000.000.000
3.	[5741] Kegiatan Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	Rp. 16.000.000.000
4.	[5742] Kegiatan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 30.000.000.000
Total		Rp. 93.000.000.000

No	Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp Miliar)					Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	SK 1: Meningkatny a tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH	20	22	25	28	30	125
2	SK 2: Meningkatny a kualitas lulusan UMRAH	10	12	14	16	17	69
3	SK 3: Meningkatny a kualitas kurikulum dan pembelajaran	8	10	12	14	16	60
4	IK4 Meningkatny a kualitas dosen UMRAH	20	22	25	28	30	125
		78	66	76	86	93	379

BAB IV

USULAN PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2020

Program kegiatan dan anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tahun 2020 mengacu Rencana Strartegis Tahun 2020-2024, yang memuat 4 sasaran stregis yaitu:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH
2. Meningkatnya kualitas lulusan UMRAH
3. Meningkatnya kualitas kuikulum dan pembelajaran di UMRAH
4. Meningkatnya kualitas dosen UMRAH

Usulan program dan anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dirumuskan melalui rapat kerja tahunan yang tertuang dalam matriks rencana kerja dan anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tahun 2020. Untuk mengetahui lebih jauh tentang kegiatan, indikator utama, indikator kinerja kegiatan, output dan komponen input dapat dilihat pada tabel berikut ini.

USULAN PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Volume		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)	
			Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah		
1. Meningkatnya Kualita kurikulum dan pembelajaran	1.1	Rata-rata lama studi	1.1.1.	Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kuri-kulum Prodi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Ind. (KKNI)	Jumlah Kegiatan Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Program Studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	Keg .	23	200.000	
			1.1.2.	Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa.	Jumlah Kegiatan Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa.		Keg .	10	100.000
			1.1.3.	Olimpiade/kompetisi para siswa yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa.	Jumlah kegiatan Olimpiade sebagai ajang kompetisi para siswa yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa.		Keg .	10	100.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Volume		Jumlah Anggaran (Dalam Ribuan rupiah)
		Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
		1.1.4.	Peningkatan passing grade calon mahasiswa baru	Jumlah Kegiatan Peningkatan passing grade calon mahasiswa	Keg .	6	200.000
		1.1.5.	Penerimaan Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa S1 yang diterima	Mh s	1500	5000.000
		1.1.6.	Monitoring perkuliahan dan waktu bimbingan tugas akhir	Jumlah kegiatan Monitoring perkuliahan dan waktu bimbingan tugas akhir	Keg .	10	100.000
		1.1.7.	Peningkatan keterlibatan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum.	Jumlah kegiatan yang melibatkan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum.	Keg .	10	50.000
		1.1.8.	Proses Belajar Mengajar	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	Mh s	6000	2.000.000
			Wisuda dan Yudisium	Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	Mh s	1000	200.000
		1.1.9.	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	Mh s	6000	2.000.000
		1.1.10	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	Mh s	3000	5.000.000
		1.1.12	Pembukaan program studi baru	Jumlah Program studi yang baru dibuka	Pro di	7	300.0000
		Jumlah					11.000.00
	1.2	Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan ≤ 6 bulan	1.2.1.	Peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung.	Jumlah kegiatan peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung.	Keg .	
			1.2.2.	Workshop kewirausahaan untuk lulusan	Jumlah Workshop kewirausahaan untuk lulusan	Keg .	
			1.2.3.	Kerjasama dengan dunia usaha dan industri	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan industri	Keg .	
			1.2.4.	Studi penelusuran (Tracer Study) lulusan dan alumni	Jumlah alumni yang memberikan data mendapatkan pekerjaan pertama	Ora ng	
			1.2.5.	Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya	Jumlah mahasiswa magang di dunia usaha dan industri	Mh s	
			1.2.6.	Course on farm and field	Jumlah kegiatan course on farm and field	Keg .	
			1.2.7.	Short course beorientasi skill khusus	Jumlah keg. short course beorientasi skill khusus	Keg .	
			1.2.8.	Job Fair	Jumlah kegiatan job fair yang diselenggarakan	keg	
		Jumlah					5000000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Volume		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
			Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
	1.3	Rata-rata IPK Lulusan S1	1.3.1.	Pengadaan peralatan, media pembelajaran, instrumen-instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum (SOP) dan laboratorium.	Jumlah paket peralatan, media pembelajaran, instrumen-instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum (SOP) dan laboratorium.	paket	47	
			1.3.2.	Pengadaan peralatan pendidikan pendukung pembelajaran	Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan	unit		
			1.3.3.	Pengadaan meubelair pendukung pembelajaran	Jumlah meubelair yang diadakan	paket		
			1.3.4.	Pembangunan gedung pendukung pembelajaran	Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi	unit		
			1.3.5.	Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	Keg.		
			1.3.6.	Penulisan buku ajar untuk mendukung proses pembelajaran	Jumlah buku ajar yang disusun	buku ajar		
			1.3.7.	Penyusunan dan workshop Modul Praktikum	Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop Modul Praktikum	Keg.		
			1.3.8.	Penyelenggaraan Kuliah/Dosen Tamu	Jumlah kegiatan Kuliah Tamu	Keg.		
			1.3.9.	Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	Jumlah Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	Keg.		
			1.3.10.	Workshop Aplikasi Teknologi Informasi beorientasi skill khusus Program Studi	Jumlah Workshop Aplikasi Teknologi Informasi beorientasi skill khusus Program Studi	Keg.		
			1.3.11.	Bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	Jumlah bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	judul		
			1.3.12.	Pengadaan bahan-bahan habis pakai untuk kelancaran pembelajaran dan praktikum	Jumlah paket bahan-bahan habis pakai untuk kelancaran pembelajaran dan praktikum	paket		
			1.3.13.	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Dosen	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	Mhs		
			1.3.14.	Praktikum Lapangan untuk Prodi	Jumlah Kegiatan Praktikum Lapangan untuk Prodi	Keg.		
			1.3.15.	Field Work untuk mahasiswa	Jumlah kegiatan Field Work untuk mahasiswa	Keg.		
			1.3.16.	Workshop Kuliah Lapangan & Bimbingan Skripsi	Jumlah kegiatan Workshop Kuliah Lapangan & Bimbingan Skripsi	Keg.		
			1.3.17.	Peningkatan pemanfaatan e-learning	Jumlah kegiatan pemanfaatan e-learning	Keg.		
			1.3.18.	Perbaikan proses monitoring perkuliahan	Jumlah Kegiatan perbaikan proses monitoring perkuliahan	Keg.		
			1.3.19.	Pengembangan sistim evaluasi hasil belajar berbasis database	Jumlah kegiatan Pengembangan sistim	Keg.		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Volume		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
		Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
				evaluasi hasil belajar berbasis database			
		1.3.20.	Pengembangan Pangkalan Data Jurusan	Jumlah kegiatan Pengembangan Pangkalan Data Jurusan	Keg		
		1.3.21.	Peningkatan Efektifitas pemanfaatan perpustakaan	Jumlah kegiatan peningkatan efektifitas pemanfaatan perpustakaan	Keg		
		1.3.22.	Pengadaan Buku Perpustakaan	Jumlah buku yang diadakan	eks.		
		1.3.23.	Penyediaan instrumen-instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum (POB/SOP, dll.)	Jumlah dokumen instrumen-instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum	dokumen		
		1.3.24.	Penyempurnaan kurikulum pada program S2/S3	Jumlah dokumen Penyempurnaan kurikulum pada program S2/S3	dokumen		
		1.3.25.	Promosi untuk peningkatan kualitas calon mahasiswa masuk sesuai bidang.	Jumlah kegiatan promosi untuk peningkatan kualitas calon mahasiswa masuk sesuai bidang.	Keg		
		Jumlah					
	1.4	Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/ bersertifikat Profesi	1.4.1.	Penguatan tempat uji kompetensi	Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	Keg	
			1.4.2.	Workshop Penguatan tempat uji kompetensi	Jumlah Workshop Penguatan tempat uji kompetensi	keg	
			1.4.3.	Bimbingan teknis dan ujian kompetensi calon lulusan	Jumlah mahasiswa yang lulus dalam Bimbingan teknis dan ujian kompetensi	mhs	
			1.4.4.	Pemberian Surat Ketengan Pendamping Ijazah (SKPI) kepada lulusan	Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	lulusan	
			Jumlah				
	1.5	Persentase Lulusan yang langsung bekerja	1.5.1.	Peningkatan Kerjasama magang mahasiswa pada perusahaan/industri dan instansi.	Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/industri dan instansi.	Keg	
			1.5.2.	Rintisan dan monitoring perusahaan/industri dan instansi baru sesuai keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring perusahaan/industri dan instansi baru sesuai keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa	keg.	
			1.5.3.	Workshop dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta kerja praktek lapangan.	Jumlah kegiatan Workshop dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta kerja praktek lapangan	Keg	
			1.5.4.	Optimalisasi tempat latihan usaha di dalam kampus	Jumlah tempat latihan usaha di dalam kampus yang tercipta	unit	
			1.5.5.	Pengiriman dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa ke	Jumlah dosen yang dikirim sebagai pembimbing lapangan	Orang	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Volume		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
			Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
				perusahaan/industri dan instansi.	dan mahasiswa ke perusahaan/industri dan instansi.			
			1.5.6.	Program Magang mahasiswa di perusahaan/ industri dan instansi	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan /industri/instansi	mhs		
			1.5.7.	Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking.	Jumlah kegiatan Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking.	keg.		
			1.5.8.	Pelatihan pembuatan CV	Jumlah kegiatan pelatihan pembuatan CV	keg		
			1.5.9.	Jumlah kegiatan penguatan tata kelola UPT Pusat Jasa Ketegakerjaan (CDC)	Jumlah kegiatan penguatan tata kelola UPT Pusat Jasa Ketegakerjaan (CDC)	keg		
			Jumlah					
TOTAL								20.000.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
			Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
2. Meningkatkan relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2.1	Jumlah publikasi nasional	2.1.1.	Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Keg.		
			2.1.2.	Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian	Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian	Keg.		
			2.1.3.	Workshop Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi	Jumlah kegiatan Workshop Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi	Keg.		
			2.1.4.	Bantuan kegiatan penelitian	Jumlah proposal penelitian yang diberikan bantuan	Judul		
			2.1.5.	Pemberian Insentif publikasi Jurnal nasional terakreditasi	Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi nasional terakreditasi	Orang		
			2.1.6.	Submission fee untuk Jurnal nasional terakreditasi	Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	artikel		
			2.1.7.	Pelatihan penulisan proposal Penelitian (dari berbagai sumber dana)	Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Penelitian	Orang		
			2.1.8.	Pemberian Insentif Seminar internasional untuk publikasi pada Jurnal berreputasi nasional	Jumlah dosen penerima Insentif Seminar nasional	Orang		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
			Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
			2.1.9.	Pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah	Jumlah kegiatan Pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah	Keg.		
			2.1.10.	Bantuan operasional jurnal internal terakreditasi	Jumlah jurnal internal terakreditasi	jurnal		
			2.1.11.	Bantuan operasional jurnal DOAJ	Jumlah jurnal internal terakreditasi	jurnal		
			2.1.12.	Pengelolaan Jurnal Terintegrasi BKSPTNB	Jumlah Jurnal Nasional DOAJ	paket		
			2.1.13.	Bantuan Operasional Pengelolaan JIM	Jumlah JIM	jurnal		
			2.1.14.	Seminar Ilmiah bulanan Program Studi menurut bidang keilmuan	Jumlah kegiatan Seminar Ilmiah bulanan Program Studi menurut bidang keilmuan	Keg.		
			2.1.15.	Program Desa Binaan	Jumlah Desa yang terbina dalam program pengabdian	Desa		
			2.1.16.	Penguatan aliansi strategis antar perguruan tinggi	Jumlah kegiatan aliansi strategis antar perguruan tinggi	Keg.		
			2.1.17.	Penguatan komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium UMRAH.	Jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium UMRAH.	Keg.		
			2.1.18.	Identifikasi Desa binaan Baru.	Jumlah Desa binaan Baru.	desa		
			2.1.19.	Workshop untuk Dosen Pembimbing Lapangan dan calon mahasiswa kuliah kerja di desa binaan.	Jumlah Workshop untuk Dosen Pembimbing Lapangan dan calon mahasiswa kuliah kerja di desa binaan.	Keg.		
			2.1.20.	Bakti sosial (bidang kesehatan, pertanian, dll.)	Jumlah kegiatan Bakti sosial	Keg.		
			2.1.21.	Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Pengabdian pada Masyarakat	Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Pengabdian Masyarakat	Keg.		
			2.1.22.	Pelatihan penulisan proposal Pengabdian pada Masyarakat	Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Pengabdian pada Masyarakat	Orang		
			2.1.23.	Bantuan kegiatan pengabdian	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang diberikan bantuan	Judul		
			2.1.24.	Program Kuliah Kerja Nyata	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program KKN	mhs		
			Jumlah					20.000.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)	
			Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah		
	2.2	Jumlah publikasi internasional bereputasi	2.2.1	Pemberian insentif untuk publikasi internasional bereputasi.	Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah internasional bereputasi	Keg.			
	2.3	Jumlah publikasi internasional tidak bereputasi	2.3.1	Pemberian insentif untuk publikasi internasional bereputasi.	Jumlah insentif untuk publikasi internasional bereputasi.				
			2.3.2	Pemberian Insentif prosiding terindeks scopus	Jumlah artikel mendapat insentif prosiding terindeks scopus	jumlah Artikel			
			2.3.3	Workshop jurnal ilmiah internasional untuk calon profesor	Jumlah publikasi jurnal ilmiah internasional oleh calon Profesor	Keg.			
			2.3.4	Submission fee untuk Jurnal Internasional bereputasi dan Jurnal Internasional	Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	artikel			
			2.3.5	Pemberian Insentif karya ilmiah yang dimuat di jurnal internasional	Jumlah Dosen yang mendapatkan insentif karya ilmiah yang dimuat di jurnal internasional	Org			
					2.3.6	Pemberian Bantuan mengikuti seminar internasional dalam/luar negeri.	Jumlah artikel yang dipresentasikan di Seminar internasional dalam/luar negeri	artikel	
			Jumlah						
	2.4	Jumlah HKI yang dihasilkan (Patent, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)	2.3.1.	Pemberian Insentif Riset Calon Profesor	Jumlah Calon Profesor penerima Insentif Riset	Orang			
				Pemberian Insentif proposal hibah Laboratorium standar ISO	Jumlah Laboratorium yang menerima Insentif proposal hibah Laboratorium	Lab			
			2.3.2.	Workshop penulisan HKI dan Patent untuk dosen	Jumlah kegiatan Workshop penulisan HKI dan Patent untuk dosen	Keg.			
			2.3.3.	Peningkatan Riset Unggulan Perguruan Tinggi/Topdown	Jumlah Riset Unggulan Perguruan Tinggi	judul			
			2.3.4.	Peningkatan penggunaan University Farm sebagai lokasi penelitian berkelanjutan	Jumlah kegiatan penelitian yang menggunakan University Farm sebagai lokasi penelitian berkelanjutan	Keg.			
			2.3.5.	Peningkatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	Keg.			
			Jumlah						
	2.4	Jumlah produk inovasi	2.4.1.	Peningkatan Riset Iptek	Jumlah judul Riset Iptek	judul			

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
			Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
			2.4.2.	Peningkatan jumlah riset Terapan	Jumlah riset Terapan	judul		
			2.4.3.	Peningkatan kerja sama riset dengan masyarakat dan industri	Jumlah kegiatan peningkatan kerja sama riset dengan masyarakat dan industri	Keg.		
			2.4.4.	Penguatan kegiatan teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas.	Jumlah kegiatan teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas.	judul		
			2.4.5.	Lomba pembuatan Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	Jumlah Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	bh		
			2.4.6.	Pengembangan kerjasama akademik dan hubungan industrial.	Jumlah kegiatan pengembangan kerjasama hubungan akademik dan hubungan industrial.	Keg.		
			2.4.7.	Pemberian insentif pengembangan sistem inovasi nasional dan daerah	Jumlah kegiatan pengembangan sistem inovasi nasional dan daerah.	Keg.		
			2.4.8.	Pengembangan iptek berbasis keunggulan sumber daya lokal (alam, sosial, budaya, manusia)/topdown	Jumlah kegiatan pengembangan ipteks berbasis keunggulan sumber daya lokal (alam, sosial, budaya, manusia)	Keg.		
			2.4.9.	Penguatan Institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung Program Nasional/daerah	Jumlah kegiatan Penguatan Institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung Program Nasional/daerah	Keg.		
			Jumlah					
TOTAL								25.000.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
			Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan	3.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	3.1.1.	Program pemberian beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber	mhs		
			3.1.2.	Program Bidik Misi	Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Bidik Misi	mhs		
			3.1.3.	Program Afirmasi Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Afirmasi	mhs		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)	
		Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah		
		3.1.4.	Verifikasi calon mahasiswa penerima bantuan program bidik misi	Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program bidik misi	Keg.			
		3.1.5.	Seleksi ke daerah-daerah untuk menjaring calon mahasiswa penerima program afirmasi pendidikan tinggi	Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program afirmasi	Keg.			
		3.1.6.	Optimalisasi penggunaan aplikasi penunjang layanan beasiswa	Jumlah aplikasi/data base penunjang layanan beasiswa	Keg.			
		3.1.7.	Penguatan layanan dan tata kelola pelayanan beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa yang telayani	mhs			
		3.1.8.	Evaluasi Mahasiswa Penerima Beasiswa	Jumlah Mahasiswa Penerima beasiswa yang dievaluasi	Keg.			
		Jumlah						
	3.2	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	3.2.1.	Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	Jumlah kegiatan Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	Keg.		
			3.2.2.	Peningkatan jumlah Pembina kegiatan kemahasiswaan yang bersertifikat	Jumlah kegiatan Pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang bersertifikat	keg.		
			3.2.3.	Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat.	Jumlah mahasiswa yang dikirim ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat.	mhs		
			3.2.4.	Pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti event mahasiswa tingkat nasional dan internasional	mhs		
			3.2.5.	Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa	mhs		
			3.2.6.	Pelatihan literasi perpustakaan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelatihan literasi perpustakaan	mhs		
			3.2.7.	Peningkatan jumlah publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah	Jumlah publikasi oleh mahasiswa dalam jurnal ilmiah	judul		
			3.2.8.	Bimtek dan Ujian Sertifikasi Pelatih seni/olahraga	Jumlah pelatih seni/olahraga yang bersertifikat	orang		
			Jumlah					25.000.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
						Sat	Jumlah	
			Kode	Nomenklatur Kegiatan				
	3.3	Jumlah Judul Bimbingan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	3.3.0.	Bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	Jumlah bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	judul		
			Jumlah					
	3.4	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	3.3.1.	Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional.	Jumlah mahasiswa yang dikirim ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional.	mhs		
			3.3.2.	Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa	Jumlah Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa	Keg.		
			Jumlah					
TOTAL								25.000.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Volume		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
						Sat	Jumlah	
			Kode	Nomenklatur Kegiatan				
4. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pendidikan Tinggi	4.1	Persentase Program Studi Akreditasi A	4.1.1	Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT	Keg.		
			4.1.2	Reakreditasi prodi untuk memperoleh nilai A	Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi	Prodi		
			4.1.3	Evaluasi diri jurusan/prodi	Jumlah kegiatan evaluasi diri jurusan/prodi	Keg.		
			4.1.4	Workshop penyusunan borang prodi/jurusan	Jumlah kegiatan workshop penyusunan borang prodi/jurusan	Keg.		
			Jumlah					
	4.2	Akreditasi institusi	4.2.1	Peningkatan kapasitas institusi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT	Keg.		
			Jumlah					
	4.3	Ranking PT dalam pemeringkatan di Dunia	4.3.1	Penyiapan layanan berstandar ISO (Biro-Biro dan Unit-Unit)	Jumlah kegiatan penyiapan dokumen ISO oleh Unit-Unit kerja UMRAH	Dok.		
			4.3.2	Pendampingan pembukaan dan pengembangan kelas internasional	Jumlah kelas internasional yang dibuka baru dan dikembangkan	Kelas		
			4.3.4	Workshop standarisasi prodi untuk akreditasi	Jumlah kegiatan workshop standarisasi prodi untuk akreditasi	Keg.		
			4.3.5	Penguatan manajemen kepegawaian berbasis IT	Jumlah kegiatan penguatan manajemen kepegawaian berbasis IT	Keg.		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Volume		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
			Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
			4.3.6	Workshop kepemimpinan/leadership management	Jumlah workshop kepemimpinan/leadership management	Keg.	2	
			4.3.7	Workshop keselamatan dan keterampilan kerja pegawai	Jumlah workshop keselamatan dan keterampilan kerja pegawai	Keg.		
			4.3.8	Workshop tata kelola barang milik negara	Jumlah workshop tata kelola barang milik negara	Keg.		
			4.3.9	Digitalisasi sistem informasi jurusan/prodi	Jumlah prodi yang melakukan digitalisasi sistem informasi	prodi		
			4.3.10	Pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis sistem informasi	Jumlah kegiatan pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis sistem informasi	Keg.		
			4.3.11	Peningkatan kapasitas SDM tenaga kependidikan melalui diklat teknis dan fungsional	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat teknis dan fungsional	Orang		
			4.3.12	Pengadaan sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional	Jumlah Paket sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional	Paket		
			4.3.13	Penguatan kelembagaan UPT TIK	Jumlah kegiatan Penguatan kelembagaan UPT TIK	Keg.		
			4.3.14	Penguatan Kelembagaan UPT Pustaka UMRAH	Jumlah Kegiatan Penguatan Kelembagaan UPT Pustaka UMRAH	Keg.		
			4.3.15	Penguatan sistem pendataan berbasis online	Jumlah kegiatan penguatan sistem pendataan berbasis online	Keg.		
			4.3.16	Penguatan website UMRAH, Fakultas berbasis bilingual	Jumlah kegiatan Penguatan website UMRAH, Fakultas berbasis bilingual	Keg.		
			4.3.17	Layanan perkantoran	Jumlah bulan layanan perkantoran	Bulan		
			4.3.18	Pengadaan peralatan pendukung perkantoran	Jumlah peralatan perkantoran yang diadakan	Unit		
			4.3.19	Pengadaan meubelair pendukung perkantoran	Jumlah meubelair yang diadakan	Unit		
			4.3.20	Pembangunan gedung pendukung perkantoran	Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi	m2		
			4.3.21	Pembayaran Gaji PNS	Jumlah bulan untuk pembayaran gaji PNS	Bulan		
			4.3.22	Pemeliharaan sarana perkantoran	Jumlah sarana kantor yang dipelihara	Unit		
			4.3.23	Pemeliharaan prasarana perkantoran	Luas prasarana kantor yang dipelihara	m2		
			4.3.24	Promosi kerjasama internasional universitas	Jumlah kegiatan promosi kerjasama internasional universitas	Keg.		
			4.3.25	Peningkatan kompetensi bahasa asing tenaga pengajar	Jumlah pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar	Keg.		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Volume		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
			Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
			4.3.26	Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama akademik	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi kerjasama akademik	Keg.	3	
			4.3.27	Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama Non-akademik	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi kerjasama akademik	Keg.		
			4.3.28	Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan PNBPU MRAH	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan PNBPU MRAH	Keg.		
			4.3.29	Promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing	Jumlah kegiatan promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing	Keg.		
			4.3.30	Rintisan dan monitoring kerjasama pertukaran staf akademik dan mahasiswa	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring kerjasama pertukaran staf akademik dan mahasiswa	Keg.		
			4.3.31	Pelibatan dosen dan mahasiswa pada event internasional	Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat pada event internasional	Orang		
			4.3.32	Penguatan manajemen untuk peningkatan PT tingkat Nasional	Jumlah kegiatan pendukung peningkatan Peringkat PT tingkat Nasional	Keg.		
			Jumlah					
	4.4	Jumlah program studi berakreditasi internasional	4.4.1	Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar akreditasi internasional	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar akreditasi internasional	Keg.		
			4.4.2	Evaluasi diri jurusan/prodi	Jumlah kegiatan evaluasi diri jurusan/prodi	Keg.		
			4.4.3	Workshop penyusunan borang prodi/jurusan	Jumlah kegiatan Workshop penyusunan borang prodi/jurusan	Keg.		
			Jumlah					
	4.5	Persentase program Studi yang menerapkan Standard Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	4.5.1	Workshop dan pendampingan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi	Jumlah kegiatan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi	Keg.		
			4.5.2	Penguatan AIMA online dan QA award	Jumlah kegiatan penguatan AIMA online dan QA award	Keg.		
			4.5.3	Peningkatan program SPMI	Jumlah kegiatan peningkatan program SPMI	Keg.		
			4.5.4	Penguatan program AIMA tingkat fakultas	Jumlah kegiatan penguatan program AIMA tingkat fakultas	Keg.		
			4.5.5	Pelaksanaan siklus Audit Internal Mutu Akademik (AIMA)	Jumlah prodi yang diaudit melalui siklus Audit internal mutu akademik (AIMA)	Prodi		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Volume		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)
		Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah	
		4.5.6	Pelaksanaan audit investigasi	Jumlah kegiatan pelaksanaan audit investigasi	Keg.		
		4.5.7	Sertifikasi auditor internal (AIMA)	Jumlah auditor internal AIMA yang tersertifikasi	Orang		
		4.5.8	Workshop penjaminan mutu untuk dosen dan mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi	Jumlah workshop penjaminan mutu untuk dosen dan mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi	Keg.		
		Jumlah					
		4.6	Jumlah laboratorium bersertifikat	4.6.1	Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	Keg
			4.6.2	Kalibrasi sarana prasarana praktikum	Jumlah peralatan pendidikan di laboratorium yang telah dikalibrasi	Paket	
			4.6.3	Peningkatan kualitas peralatan pendidikan di laboratorium	Jumlah laboratorium yang disediakan peralatan pendidikan	Lab.	
			4.6.4	Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi	Jumlah workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi	Keg.	
			4.6.5	Workshop pengembangan modul praktikum	Jumlah workshop pengembangan modul praktikum	Keg.	
			4.6.6	Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset dan University Farm	Jumlah paket peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset dan University Farm	Paket	
		4.6.7	Pengajuan ISO/KAN Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat ISO/KAN	Lab.		
Jumlah							
	4.7	Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa	4.7.1.	Penyiapan Prosedur Operasional Baku (POB) rekrutment tenaga dosen PPPK sesuai UU ASN	Jumlah POB yang disusun	Dok.	
			4.7.2.	Seleksi penerimaan dosen non PNS	Jumlah dosen Non PNS yang diterima	Dosen	
			Jumlah				
	4.8	Persentase dosen bersertifikat pendidik	4.8.1	Workshop Pengisian kinerja dosen secara online	Jumlah kegiatan Pengisian kinerja dosen secara online	Keg.	
			4.8.2	Workshop sertifikasi dosen	Jumlah dosen yang tersertifikasi	Orang	
			4.8.3	Pelatihan sistem kepangkatan dosen	Jumlah kegiatan pengembangan sistem kepangkatan dosen	Keg.	
			4.8.4	Penyiapan Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi dan Prestasi Dosen	Jumlah kegiatan penyiapan Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi dan Prestasi Dosen	Dok.	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Volume		Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)	
		Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Jumlah		
		4.8.5	Seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik	Jumlah dosen mengikuti seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM	Dosen			
		Jumlah						
	4.9	Persentase dosen berkualifikasi S3	4.9.1	Penyediaan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan S3	Jumlah dosen penerima beasiswa untuk melanjutkan S3	Orang		
			Jumlah					
	4.10	Persentase serapan anggaran	4.10.1	Penguatan sistem informasi untuk perencanaan dan monitoring evaluasi	Jumlah kegiatan penguatan sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi	Keg.		
			4.10.2	Penguatan sistem manajemen sesuai standar	Jumlah kegiatan penguatan sistem manajemen sesuai standar	Keg.		
			4.10.3	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Penilaian LAKIP "AA"	Dok		
			Jumlah					
	4.11	Opini Laporan Keuangan	4.11.1	Persiapan UMRah sebagai PK-BLU	Opini Keuangan WTP	Opini		
			4.11.2	Pelaksanaan audit SPI	Jumlah kegiatan pelaksanaan audit SPI	Keg.		
			Jumlah					
	TOTAL							25.000.000

BAB V

PENUTUP

Rencana kerja tahunan Universitas UMRAH tahun 2020 menyajikan informasi kegiatan strategis yang akan dilaksanakan tahun 2020 dan Sejalan dengan rencana strategis (Renstra) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) periode tahun 2020-2024 dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik yang menjadi target program mutu Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Strategi pengembangan Universitas yang dilandasi oleh visi, misi, tujuan dan sasaran kebijakan pengembangan ke depan dalam memperkuat Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) terkait dengan pencapaian standar nasional pendidikan tinggi.

Dalam kebijakan dan sasaran mutu pengembangan dan pembangunan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) maka program yang menjadi target sasarannya adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi, meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi, meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan menguatnya kapasitas inovasi. Hal ini terkait dengan sasaran yang telah disusun oleh Kemendikbud dalam periode 2020-2024.

Dalam merealisasi program yang telah disusun dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) periode tahun 2020-2024 terkait dengan pencapaian sasaran mutu, maka diperlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh civitas akademika Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dalam merealisasikannya. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian rencana kerja tahunan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) 2020.